Lampiran 1.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Rumusan masalah	Indikator	Alat pengumpulan data
1	Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun	Menurut Nurul (2021:11-15) perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan finger painting adalah sebagai berikut: a. Gerakan otot-otot kecil b. Koordinasi mata dan tangan c. Ketelitian d. Keterampilan e. Gerak manipulasi	- Observasi - Wawancara - Dokumen
2	Manfaat kegiatan finger painting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun	Menurut Nurhayati (2021;2) Kegiatan finger painting khususnya bagi anak PAUD memiliki banyak manfaat Berbagai manfaat dari kegiatan ini adalah: 1. Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan. 2. Meningkatkan koordinasi mata dan tangan. 3. Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak. 4. Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna.	- Observasi - Wawancara - Dokumen
3	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun	Menurut Nurul (2021:29) adapun berapa faktor pendukung dan penngahambat finger painting adalah sebagai berikut: a. Faktor pendukung 1) Genetik 2) Keterampilan bertanya pendidik 3) Keluwesan pendidik b. Faktor penghambat 1) Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan 2) Kelainan 3) Perlindungan	- Observasi - Wawancara - Dokumen

Lampiran 2**HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS**

Identitas

Narasumber : Guru kelas (NF)

Kegiatan : Pengamatan

Hari/tanggal : Kamis 8 Mei 2025

Tempat : TK Goldenbee Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan finger painting				
1.	Gerakan otot-otot kecil			
	a. Guru mengarahkan anak menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah	✓		Guru terlihat memberikan arahan kepada anak menggunakan jari-jari untuk mengambil cat dari wadah
	b. Guru membimbing anak mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan	✓		Guru terlihat memberikan arahan dan contoh terlebih dahulu kepada anak sebelum anak mencelupkan jari ke dalam cat secara tepat dan tidak berlebihan
2.	Koordinasi mata dan tangan			
	a. Guru mengarahkan anak memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting	✓		Guru tampak menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa dengan mengarahkan

				siswa untuk memperhatikan contoh gerakan tangannya saat finger painting
	b. Guru mengarahkan anak menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain	✓		Guru terlihat memberikan arahan kepada anak secara pelan-pelan untuk menepuk-nepuk jari untuk membuat pola seperti bunga, hujan.
3.	Ketelitian			
	a. Guru meminta anak untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting	✓		Guru terlihat memberikan instruksi kepada anak untuk mengikuti garis yang ada pada gambar saat finger painting dan tidak keluar dari garis
	b. Guru meminta anak menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning	✓		Guru terlihat menjelaskan kepada anak untuk menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya daun hijau, matahari kuning
4.	Keterampilan			
	a) Guru mendorong anak menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga	✓		Guru terlihat mengarahkan anak untuk menggunakan jari-jari saat finger painting dalam menciptakan bentuk misalnya bunga
	b) Guru mengamati respon dan ekspresi anak saat bermain cat.	✓		Guru terlihat mengamati respon dan ekspresi anak dalam menggunakan cat saat finger painting

5.	Gerak Manipulasi			
	a. Guru membimbing anak menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.	✓		Guru terlihat membimbing anak menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.
	b. Guru mengarahkan anak menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola	✓		Guru terlihat mengarahkan anak menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola
Manfaat finger painting dalam meningkatkan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
1.	Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan.			
	a. Guru mengajarkan anak cara mencelupkan tangan pada adonan warna saat finger painting	✓		Guru terlihat mengajarkan anak cara mencelupkan tangan pada adonan warna saat finger painting
	b. Guru membimbing anak untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting	✓		Guru terlihat mengarahkan dan membimbing anak untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting
2.	Meningkatkan koordinasi mata dan tangan.			
	a. Guru mengarahkan anak agar tidak keluar pola saat finger painting	✓		Guru terlihat memberikan arahan terlebih dahulu kepada anak agar tidak keluar pola saat finger painting
	b. Guru membimbing anak menggabungkan warna dengan jari	✓		Guru terlihat membimbing anak menggabungkan warna dengan jari saat finger painting
3.	Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak			
	a. Guru memberi kebebasan kepada anak menentukan warna saat finger painting	✓		Guru terlihat memberi kebebasan kepada anak dalam menentukan warna saat finger painting

	b. Guru memberikan kebebasan anak bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting	✓		Guru terlihat memberikan kebebasan kepada anak, bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting
4.	Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna			
	a. Guru mengarahkan anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		Guru terlihat memberikan arahan kepada anak untuk melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
	b. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		Guru terlihat mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
faktor pendukung dan penghambat kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun di TK Goldenbee Sintang tahun pelajaran 2024/2025?				
A,	Faktor pendukung			
1.	Keterampilan bertanya pendidik			
	a. Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "Warna apa yang kamu campur tadi?" atau "Apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari"	✓		Guru terlihat mengajukan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "Warna apa yang kamu campur tadi?" atau "Apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari"
	b. Guru menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan proses dan hasil karya anak contoh: "apa yang kamu pelajari hari ini"	✓		Guru terlihat menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan proses dan hasil karya anak contoh: "apa yang kamu pelajari hari ini"

	c. Guru bertanya kepada anak warna apa yang mereka sukai	✓		Guru terlihat mengajukan pertanyaan kepada anak warna apa yang mereka sukai
2.	Keluwesan pendidik			
	a. Guru menciptakan suasana nyaman bagi anak ketika finger painting			Guru terlihat menciptakan suasana yang aman nyaman bagi anak pada saat finger painting
	b. Guru memperhatikan dan merespon isyarat emosional atau fisik anak misalnya anak cemas menyentuh cat	✓		Guru tampak memperhatikan dan merespon isyarat emosional atau fisik anak misalnya anak cemas menyentuh cat
	c. Guru mengarahkan anak menata meja secara bervariasi	✓		Guru tampak mengarahkan anak dalam menata meja secara bervariasi
B.	Faktor Penghambat			
1	Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan			
	a. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat finger painting		✓	Guru terlihat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat finger painting
	b. Guru kurang memberikan pendekatan khusus kepada siswa kurang minat terhadap materi yang diajarkan		✓	Guru terlihat memberikan pendekatan khusus kepada siswa kurang minat terhadap materi yang diajarkan
	c. Guru kurang mendukung eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian.		✓	Guru tampak mendukung dan memberikan eksplorasi bebas kepada anak misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian.
2.	Kelainan			
	1. Guru kurang peka terhadap siswa yang kesulitan		✓	Guru tampak peka dan membantu terhadap siswa yang kesulitan

	menggerakkan tangannya			menggerakkan tangannya
	2. Guru kurang memberikan perhatian kepada anak menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan.		✓	Guru tampak memberikan perhatian kepada anak menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan.
	3. Guru kurang memperhatikan anak yang terlalu cepat bergerak dari satu area ke area lain tanpa menyelesaikan gambar.		✓	Guru terlihat memberikan arahan dan membentarkan kepada anak yang terlalu cepat bergerak dari satu area ke area lain tanpa menyelesaikan gambar.
3.	Perlindungan			
	a. Guru kurang memberikan perlindungan saat anak cemas tidak bisa melakukan finger painting		✓	Guru terlihat memberikan perlindungan saat anak cemas, tidak bisa melakukan finger painting
	b. Guru kurang memberikan perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat		✓	Guru terlihat memberikan perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat
	c. Guru kurang memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman saat finger painting		✓	Guru terlihat memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman saat finger painting

Lampiran 3**HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Identitas

Narasumber :Siswa (KAF)

Kegiatan : pengamatan

Hari /Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Tempat :TK Goldenbee Sintang

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan finger painting di TK Goldenbee Sintang Tahun pelajaran 2024/2025				
1.	Gerakan otot-otot kecil			
	a. Anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah.	✓		terlihat anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah.
	b. Anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan	✓		terlihat anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan
2.	Koordinasi mata dan tangan			
	a. Anak memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting	✓		terlihat anak memperhatikan contoh arah gerakan tangan gurunya saat melakukan finger painting
	b. Anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain	✓		terlihat anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain
3.	Ketelitian			
	a. Anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar	✓		anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar

	sebelumnya saat finger painting			sebelumnya saat finger painting
	b. Anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning	✓		terlihat anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning
4.	Keterampilan			
	a. Anak bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga	✓		terlihat anak bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting seperti bunga
	b. Respon dan ekspresi anak saat bermain cat	✓		anak memberikan respon dan ekspresi saat bermain cat dengan menunjukkan ekspresi yang senang
5.	Gerak manipulasi			
	a. Anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.	✓		terlihat anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.
	b. Anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola	✓		terlihat anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola
Manfaat finger painting dalam meningkatkan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
1.	Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan.			
	a. Anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting
	b. Anak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting		✓	terlihat anak belum bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting

				painting
2.	Meningkatkan koordinasi mata dan tangan.			
	a. Anak dapat memahami agar tidak keluar pola saat finger painting	✓		terlihat anak dapat memahami penjelasan dari guru agar tidak keluar pola saat finger painting
	b. Anak bisa menggabungkan warna dengan jari	✓		terlihat anak bisa menggabungkan warna dengan Jari saat finger painting
3.	Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak			
	a. Anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting	✓		terlihat anak diberi kebebasan oleh guru menentukan warna saat finger painting
	b. Anak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting	✓		terlihat anak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting
4.	Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna.			
	a. Anak bisa melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa di ajak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
	b. Anak bisa mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		anak bisa diajak oleh guru untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
Faktor penghambat dalam penerapan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
A.	Faktor Pendukung			
1.	Keterampilan bertanya pendidik			
	a. Anak mendapatkan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh:	✓		anak mendapatkan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif

	"warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari			dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari
	b. Anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini	✓		anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini
	c. Anak bisa menentukan warna apa yang mereka sukai	✓		terlihat anak bisa menentukan warna apa yang mereka sukai
2.	Keluwesan pendidik			
	a. Anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting	✓		terlihat anak merasa nyaman dan aman pada saat belajar dikelas saat finger painting
	b. Anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat	✓		terlihat anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat
	c. Anak bisa menata meja secara bervariasi	✓		Anak bisa menata meja secara bervariasi
B.	Faktor Penghambat			
1.	Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan			
	a. Anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting oleh gurunya
	b. Anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang diajarkan	✓		terlihat anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang diajarkan
	c. Anak kurang diberi		✓	terlihat anak diberi

	eksplorasi bebas misalnya,takut dimarahi jika mengotori pakaian			eksplorasi bebas oleh guru misalnya,takut dimarahi jika mengotori pakaian
3.	Kelainan			
	a. Anak terlihat kesulitan menggerakan tangannya		✓	terlihat anak kesulitan dalam menggerakan tangannya
	b. Anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan		✓	terlihat anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan
	c. Anak bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar	✓		terlihat anak bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar
2.	Perlindungan			
	a. Anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan perlindungan oleh guru saat cemas tidak bisa melakukan finger painting
	b. Anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat		✓	terlihat anak diberikan perhatian oleh guru saat tidak bisa menyentuh cat
	c. Anak kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting		✓	anak mendapatkan perlindungan oleh guru saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting

HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas

Narasumber : Siswa (LK)

Kegiatan : pengamatan

Hari /Tanggal : Jumat, 9 Mei 2025

Tempat : TK Goldenbee

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan finger painting di TK Goldenbee Sintang Tahun pelajaran 2024/2025				
1.	Gerakan otot-otot kecil			
	a. Anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah.	✓		terlihat anak sangat senang dan bersemangat saat mengambil cat dari wadah menggunakan ujung jari
	b. Anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan	✓		terlihat anak bisa mengikuti arahan mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan
2.	Koordinasi mata dan tangan			
	a. Anak memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting	✓		terlihat anak bisa memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting
	b. Anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain	✓		terlihat anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain
3.	Ketelitian			
	a. Anak bisa untuk mengikuti garis yang	✓		anak tampak mampu untuk mengikuti

	sudah digambar sebelumnya saat finger painting			garis yang sesuai dengan gambar yang telah dibuat saat finger painting
	b. Anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning	✓		terlihat anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning
4.	Keterampilan			
	a. Anak bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga	✓		terlihat anak bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting
	b. Respon dan ekspresi anak saat bermain cat	✓		tampak anak memberikan ekspresi yang sangat bersemangat dalam melakukan finger painting
5.	Gerak manipulasi			
	a. Anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.	✓		terlihat anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.
	b. Anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola	✓		anak tampak mampu menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas dengan sendiri tanpa bantuan gurunya
Manfaat finger painting dalam meningkatkan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
1.	Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan.			
	a. Anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting
	b. Anak bisa untuk		✓	terlihat anak tidak bisa

	membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting			untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting
2.	Meningkatkan koordinasi mata dan tangan.			
	a. Anak dapat memahami agar tidak keluar pola saat finger painting	✓		terlihat anak dapat memahami agar tidak keluar pola saat finger painting
	b. Anak bisa menggabungkan warna dengan jari	✓		terlihat anak bisa menggabungkan warna dengan jari
3.	Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak			
	a. Anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting	✓		terlihat anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting
	b. Anak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting	✓		terlihat anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi saat finger painting tanpa perlu hasil bentuk apapun
4.	Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna.			
	a. Anak bisa melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa diajak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
	b. Anak bisa mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa diajak mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
Faktor penghambat dalam penerapan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
A.	Faktor Pendukung			
1.	Keterampilan bertanya pendidik			
	a. Anak mendapatkan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif	✓		terlihat anak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan

	dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari			oleh guru seperti contoh apa warna yang kamu campur tadi dan? anak pun menjawab dengan baik
	b. Anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini	✓		tampak anak sangat antusias menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini
	c. Anak bisa menentukan warna apa yang mereka sukai	✓		terlihat anak bisa menentukan warna apa yang mereka sukai
2.	Keluwesannya pendidik			
	a. Anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting	✓		terlihat anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting
	b. Anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat	✓		terlihat anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat
	c. Anak bisa menata meja secara bervariasi	✓		terlihat anak sangat antusias pada saat guru mengarahkan anak menata secara bervariasi
B.	Faktor Penghambat			
1.	Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan			
	a. Anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting		✓	tampak anak sangat antusias pada saat diberikan metode belajar dengan bervariasi
	b. Anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang di		✓	terlihat anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap

	ajarkan			materi yang di ajarkan
	c. Anak kurang diberi eksplorasi bebas misalnya,takut dimarahi jika mengotori pakaian		✓	terlihat anak sangat bersemangat mengerjakan tugas finger painting pada saat diberikan eksplorasi bebas misalnya, tanpa takut dimarahi jika mengotori pakaian
3.	Kelainan			
	a. Anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya		✓	terlihat anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya
	b. Anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan		✓	terlihat anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan
	c. Anak bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar	✓		terlihat anak sangat berkonsentrasi dan bisa menyelesaikan tugas gambar dengan baik
2.	Perlindungan			
	a. Anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting
	b. Anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat		✓	terlihat anak diberikan pendekatan dan bantuan dari guru jika tidak mau menyentuh cat
	c. Anak kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan perlindungan oleh guru saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting

HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas

Narasumber :Siswa (AAW)

Kegiatan : pengamatan

Hari /Tanggal : senin,12 Mei 2025

Tempat : TK Goldenbee

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi berfokus pada masalah penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun melalui kegiatan finger painting di TK Goldenbee Sintang Tahun pelajaran 2024/2025				
1.	Gerakan otot-otot kecil			
	a. Anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah.	✓		anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah.
	b. Anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan	✓		terlihat anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan
2.	Koordinasi mata dan tangan			
	a. Anak memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting	✓		terlihat anak bisa mendengarkan dan memahami ketika guru menjelaskan contoh sebelum melakukan finger painting
	b. Anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain	✓		terlihat anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain
3.	Ketelitian			
	a. Anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting	✓		terlihat anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting

	a. Anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning	✓		terlihat anak mampu memahami perintah dari guru dalam menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting
4.	Keterampilan			
	a. Anak bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga	✓		tampak sangat bersemangat dalam menciptakan bentuk saat finger painting seperti membuat bunga matahari
	b. Respon dan ekspresi anak saat bermain cat	✓		terlihat anak memberikan respon dan ekspresi saat bermain cat
5.	Gerak manipulasi			
	a. Anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.	✓		terlihat anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.
	b. Anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola	✓		terlihat anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola
Manfaat finger painting dalam meningkatkan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
1.	Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan.			
	a. Anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting dengan penuh semangat
	b. Anak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting		✓	anak tidak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting
2.	Meningkatkan koordinasi mata dan tangan.			
	a. Anak dapat memahami agar tidak keluar pola	✓		terlihat anak dapat memahami agar tidak

	saat finger painting			keluar pola saat finger painting
	b. Anak bisa menggabungkan warna dengan jari	✓		terlihat anak bisa diajak menggabungkan warna dengan jari
3.	Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak			
	a. Anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting	✓		terlihat anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting
	b. Anak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting	✓		terlihat anak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting
4.	Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna.			
	a. Anak bisa melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		terlihat anak sangat senang diajak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
	b. Anak bisa mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	✓		terlihat anak bisa diajak mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting
Faktor penghambat dalam penerapan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun				
A.	Faktor Pendukung			
1.	Keterampilan bertanya pendidik			
	a. Anak mendapatkan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari"	✓		terlihat anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan kepada anak contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" dan anak pun menjawab pertanyaan seperti warna yang aku campur tadi warna merah dan kuning bu

	b. Anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini	✓		terlihat anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini
	c. Anak bisa menentukan warna apa yang mereka sukai	✓		terlihat anak bisa menentukan warna apa yang mereka sukai
2.	Keluwesannya pendidik			
	a. Anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting	✓		terlihat anak saat finger painting sangat senang dan nyaman pada pembelajaran tersebut
	b. Anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat	✓		terlihat anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat
	c. Anak bisa menata meja secara bervariasi	✓		terlihat anak bisa menata meja secara bervariasi
B.	Faktor Penghambat			
1.	Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan			
	a. Anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting
	b. Anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang diajarkan		✓	terlihat anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang diajarkan
	c. Anak kurang diberi eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian		✓	terlihat anak diberi eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian
3.	Kelainan			
	a. Anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya		✓	anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya
	b. Anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan		✓	terlihat anak menghindari kontak mata atau tidak

	berinteraksi selama kegiatan			merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan
	c. Anak bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar	✓		terlihat anak bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar
2.	Perlindungan			
	a. Anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting
	b. Anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat		✓	terlihat anak diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat
	c. Anak kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting		✓	terlihat anak mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting

Lampiran 4

HASIL LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS

Identitas

Narasumber : Guru kelas(NF)
 Kegiatan : Wawancara
 Hari/Tanggal : Rabu,14 Mei 2025
 Tempat : TK GoldenBee

A. Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun

A :“Selamat pagi teacher”

NF : “Selamat pagi juga dek”

A : “ Mohon maaf sudah mengganggu waktunya teacher”

NF “ Iya dek tidak apa-apa”

A : “Sebelumnya perkenalkan saya Adriana dari kampus STKIP Program Studi PG-PAUD, jadi tujuan saya bertemu ingin mewancarai tentang bagaimana perkembangan motorik halus melalui finger painting, mungkin saya langsung ke pertanyaannya ya bu”

NF : “Iya boleh dek”

A :“Bagaimana guru mengarahkan anak menggunakan ujung jari mengambil cat dari wadah?”

NF : Ya saya selalu memberikan contoh dan arahan sebelum memulai finger painting
“Ayo, kita ambil catnya pakai ujung jari, seperti ini ya.” Selain kita mendampingi anak saat melakukannya, memberi pujian saat anak mencoba, dan mengingatkan dengan lembut jika anak belum melakukannya sesuai arahan. Hal ini dilakukan agar anak merasa nyaman, percaya diri, dan dapat meniru dengan baik.

A :Bagaimana guru membimbing anak mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan ?

NF :”Iya saya memberikan arahan seperti *“Cukup sedikit saja ya, seperti ini, supaya catnya tidak tumpah.”* Selama kegiatan, guru mengamati dan mendampingi anak secara dekat, lalu memberikan arahan atau penguatan secara lembut jika anak mencelupkan jari terlalu dalam. Dengan pendekatan yang sabar dan positif, anak akan belajar mengontrol gerakannya dan menggunakan cat secara tepat.

A :”Bagaimana guru mengarahkan anak memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting?”

NF : “Yang saya lakukan ya biasanya mengarahkan anak dengan menunjukkan langsung cara menggerakkan jari di atas kertas, sambil berkata dengan jelas, *“Lihat ya, Ibu guru gerakkan jarinya ke atas, lalu ke bawah seperti ini.”* Guru jugamengajak anak untuk menirukan gerakan perlahan, dan sesekali bertanya, *“Arah geraknya ke mana, ya? Yuk, coba ikuti.”* Dengan memberikan contoh konkret dan menggunakan bahasa tubuh yang mudah dipahami anak, guru membantu anak fokus dan memahami arah gerakan dalam kegiatan finger painting.

- A :“Apakah guru mengarahkan anak menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain?”
- NF :“Ya saya pernah mengarahkan anak untuk menepuk-nepuk jari di atas kertas guna membuat berbagai pola. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, misalnya menepuk jari membentuk titik-titik menyerupai hujan atau pola melingkar menyerupai bunga.”
- A :Bagaimana guru meminta anak untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat *finger painting*?
- NF :”Ya saya selalu memberikan arahan terlebih dahulu seperti: “*Ayo, kita ikuti garis ini dengan jari kita ya, pelan-pelan saja.*” Guru juga bisa memberi contoh langsung dengan menelusuri garis menggunakan jarinya agar anak bisa meniru.
- A :”Bagaimana guru meminta anak menyesuaikan warna cat dengan gambar saat *finger painting* misalnya: daun hijau, matahari kuning?”
- NF :“Ya biasa nyaa saya mengajak anak mengenal warna yang sesuai dengan objek gambar melalui pertanyaan dan arahan sederhana. Misalnya, saat anak akan mewarnai gambar daun, guru dapat berkata, 'Daun biasanya berwarna apa, ya? Ayo kita cari warna hijau.’”
- A :“Bagaimana guru mendorong anak menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat *finger painting* misalnya bunga?”
- NF :“yang saya lakukan mengajak anak bereksplorasi dengan jari-jari mereka sambil memberi contoh sederhana. Misalnya, guru berkata, 'Ayo kita buat bunga dengan jari. Coba celupkan ujung jari ke cat, lalu tekan di kertas seperti ini untuk membuat kelopak bunga.' Guru dapat memperagakan membuat satu atau dua kelopak, lalu mendorong anak melanjutkan sendiri”
- A :“Apakah guru mengamati respon dan ekspresi anak saat bermain cat.? Kenapa ? “
- NF :“iya saya selalu memperhatikan ekspresi anak saat *finger painting*, apakah tampak senang, penasaran, ragu, takut, atau antusias saat menyentuh atau menggunakan cat. Ekspresi seperti tersenyum, tertawa, atau mata yang berbinar bisa menunjukkan rasa senang dan ketertarikan anak terhadap aktivitas.”
- A :“Bagaimana guru membimbing anak menjiplak bentuk dengan jari seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari?”
- NF : Ya yang biasa saya lakukan membimbing misalnya anak menjiplak bentuk dengan jari melalui langkah-langkah yang terstruktur namun menyenangkan. Pertama-tama, guru memperkenalkan kegiatan dengan menjelaskan secara sederhana dan menggunakan contoh visual agar anak memahami tujuan aktivitas. Misalnya, guru menunjukkan cara membuat cap jari di atas kertas atau mengikuti garis pola tertentu menggunakan jari yang dicelupkan ke dalam cat.”
- A :“Bagaimana guru mengarahkan anak menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola?”
- NF :“Ya yang biasa saya lakukan seperti menyiapkan bahan seperti cat jari

kertas gambar, lalu menunjukkan secara langsung bagaimana cara mencelupkan ujung jari ke dalam cat dan menekannya perlahan ke atas kertas hingga membentuk titik-titik.”

- A : “Bagaimana guru mengajarkan anak cara mencelupkan tangan pada adonan warna saat finger painting?”
- NF : “Ya saya memberikan contoh secara langsung bagaimana mencelupkan tangan ke dalam adonan warna. Guru menunjukkan bahwa tangan harus dibuka lebar, kemudian dicelupkan perlahan ke dalam adonan, tidak terlalu dalam, dan cukup sampai telapak tangan dan jari-jari tertutup warna.”
- A : “Bagaimana guru membimbing anak untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting?”
- NF : “Ya saya memberikan contoh secara langsung bagaimana cara membersihkan jari dengan air dan sabun. Setelah itu, saya mengajak anak untuk melakukannya sendiri sambil memberikan arahan secara lisan, seperti: *"Ayo, kita bilas jari dengan air, lalu gosok pelan-pelan dengan sabun."*
- A : “Bagaimana guru mengarahkan anak agar tidak keluar pola saat finger painting?”
- NF : “Ya,,, yang biasa saya lakukan dengan memberikan terlebih dahulu misalnya ”Ayo, kita coba warnai di dalam garis ya, supaya gambarnya tetap rapi. Kalau warnanya keluar, tidak apa-apa, kita coba lagi pelan-pelan.”
- A : “Bagaimana guru membimbing anak menggabungkan warna dengan jari?”
- NF : “Pertama yang saya lakukan mengenalkan warna-warna dasar kepada anak, kemudian menunjukkan bagaimana mencampur dua warna menggunakan jari, misalnya kuning dan merah menjadi oranye. Guru memberi contoh secara langsung di atas kertas, lalu mengajak anak mencoba sendiri.”
- A : “Bagaimana guru memberi kebebasan kepada anak menentukan warna saat finger painting?”
- NF : “Saya tidak mengarahkan atau membatasi pilihan warna, tetapi lebih memberi kebebasan kepada anak dalam menentukan warna saat finger painting dengan menyediakan beragam pilihan warna cat dan membiarkan anak memilih sendiri warna yang ingin digunakan”
- A : “Apakah guru memberikan kebebasan anak bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting?”
- NF : “Ya saya memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi saat finger painting dengan tidak menuntut hasil akhir dalam bentuk tertentu Dengan hal ini, anak merasa aman untuk berekspresi, mencoba hal baru, dan menikmati kegiatan tanpa tekanan.”
- A : “Bagaimana guru mengarahkan anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting ?

- NF :“Ya,,yang saya lakukan dengan mengajak anak memperhatikan perubahan warna yang terjadi ketika dua atau lebih warna dicampurkan. Saya juga bertanya kepada anak, 'Apa yang terjadi saat kamu mencampur warna merah dan kuning?' atau 'Warna apa yang muncul di sini? Dengan ini, anak diajak untuk menyadari bahwa mencampur warna bisa menghasilkan kombinasi yang indah dan unik, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu, apresiasi terhadap warna, dan kreativitas.
- A :“Bagaimana guru mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting?”
- NF :Ya saya mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencampur berbagai warna secara bebas.Dengan cara ini, anak diajak untuk mengamati, bereksperimen, dan menikmati proses menciptakan warna baru, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan apresiasi terhadap seni.”
- A :Apakah guru mengajukan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh:“Warna apa yang kamu campur tadi” atau “Apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari?”
- NF :“Ya... saya mengajukan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif melalui contoh seperti menanyakan tentang warna, bagaimana melukis dengan jari apakah menyenangkan”
- A :”Apakah guru menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan proses dan hasil karya mereka contoh: "apa yang kamu pelajari hari ini?”
- NF :Ya saya juga menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan hasil karya mereka.Pertanyaan seperti "*Apa yang kamu pelajari hari ini?*", "*Bagian mana yang paling kamu suka?*", atau "*Mengapa kamu memilih warna itu?*" membantu anak berpikir kembali tentang pengalaman mereka selama berkegiatan. Dengan refleksi seperti ini, anak dapat mengembangkan kesadaran diri, memahami proses belajar yang mereka alami, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri.
- A :”Apakah guru bertanya kepada anak warna apa yang mereka sukai?”
- NF :“Ya...saya sering menanyakan warna kepada anak warna yang mereka sukai”
- A :”Bagaimana guru menciptakan suasana nyaman bagi anak ketika finger painting?”
- NF :“Ya,,biasa nya saya memastikan dulu area bermain bersih, bebas dari benda tajam, serta menyediakan alas atau koran agar anak bebas berekspresi tanpa khawatir mengotori tempat. Sebelum kegiatan dimulai, guru menjelaskan secara sederhana dan menyenangkan tentang apa itu finger painting dan bahwa tidak apa-apa jika tangan menjadi kotor.”
- A :”Apakah guru memperhatikan dan merespon isyarat emosional atau fisik anak misalnya anak cemas menyentuh cat?”
- NF :“Ya, saya memperhatikan dan merespon isyarat emosional atau fisik

anak. Ketika seorang anak terlihat cemas saat diminta menyentuh cat, guru dengan sigap mendekatinya, berbicara dengan suara lembut, dan memberikan dukungan emosional.”

- A :Apakah guru mengarahkan anak menata meja secara bervariasi?
 NF :“Ya, saya mengarahkan anak untuk menata meja secara bervariasi, saya memberikan contoh dan arahan kepada anak untuk mencoba berbagai cara dalam menata meja, seperti mengatur posisi alat makan, menata taplak atau hiasan meja, serta mengatur tempat duduk. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kreativitas, kemandirian, dan keterampilan motorik halus anak. Saya juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi ide mereka sendiri dalam menata meja dengan tetap memberikan bimbingan seperlunya.”
- A :“Apakah guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat finger painting ?
 NF :”saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi biar anak tidak bosan, berusaha memahami anak ketika bosan saya mengalihkan suasana pembelajaran dengan metode lain.”
- A :”Apakah guru kurang memberikan pendekatan khusus kepada siswa kurang minat terhadap materi yang diajarkan ?”
 NF :”Saya selalu memberikan pendekatan khusus kepada siswa yang kurang berminat terhadap materi saat kegiatan finger painting. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan perhatian lebih, membimbing secara individual, serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan minat dan karakteristik anak. Misalnya, bisa mengaitkan kegiatan finger painting dengan hal-hal yang disukai anak, seperti menggambar tokoh favorit atau menggunakan warna kesukaan mereka.”
- A :”Apakah guru kurang mendukung eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian?”
 NF :“Yahh..saya selalu mendukung eksplorasi bebas anak selama kegiatan berlangsung. Guru memahami bahwa eksplorasi, termasuk kemungkinan mengotori pakaian, adalah bagian dari proses belajar anak. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang aman dan menerima, di mana anak merasa bebas berekspresi tanpa takut dimarahi.”
- A :Apakah guru kurang peka terhadap siswa yang kesulitan menggerakkan tangannya?”
 NF :”Ya, saya menunjukkan kepekaan terhadap siswa yang kesulitan menggerakkan tangannya.Hal ini terlihat dari perhatian khusus yang diberikan guru,seperti membantu secara langsung, memberikan alternatif kegiatan yang sesuai kemampuan motorik siswa, serta mendorong partisipasi tanpa memaksakan. Guru juga melakukan observasi secara berkala untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran, sehingga setiap siswa tetap dapat terlibat secara aktif dan merasa dihargai.”
- A :”Apakah guru kurang memberikan perhatian kepada anak menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan?”

- NF :“Ya, saya memberikan perhatian kepada anak yang menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan. Guru mendekati anak dengan lembut, menggunakan suara yang tenang dan tidak memaksa. Guru juga memberi waktu kepada anak untuk merasa nyaman, serta mencoba berbagai pendekatan seperti bermain bersama, mengajak bernyanyi, atau memberikan mainan yang disukai anak agar dapat membangun rasa percaya dan mendorong anak untuk mulai berinteraksi.”
- A :“Apakah guru kurang memperhatikan anak yang terlalu cepat bergerak dari satu area ke area lain tanpa menyelesaikan gambar.”
- NF :“Ya,,yang saya lakukan mendekati anak dan mencoba memahami minat atau alasan di balik perilaku tersebut. Guru kemudian memberikan bimbingan secara halus, misalnya dengan mengajak anak berbicara tentang gambar yang sedang dibuat, memberikan pujian atas bagian yang sudah selesai, dan memberi dorongan untuk melanjutkan atau menyelesaikan gambarnya. Bila perlu, guru juga menawarkan bantuan atau pilihan bahan yang menarik untuk memfokuskan perhatian anak.”
- A :Apakah guru kurang memberikan perlindungan saat anak cemas tidak bisa melakukan finger painting?
- NF :”Ya... ketika anak terlihat cemas biasanya saya memberikan pendekatan khusus. Anak yang merasa cemas butuh kehadiran orang dewasa yang memahami perasaannya. Dengan memberikan perlindungan emosional misalnya, pelukan, kata-kata yang menenangkan, atau hanya duduk di sampingnya, anak belajar bahwa perasaannya diterima.”
- A :”Apakah guru kurang memberikan perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat?”
- NF :”saya memberikan perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat saat finger painting. Guru mendekati anak secara perlahan, mengamati respons anak, dan memberikan dukungan emosional serta alternatif cara bermain, seperti menggunakan kuas atau alat bantu lainnya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar anak merasa nyaman dan tidak terpaksa, serta tetap bisa terlibat dalam kegiatan sesuai dengan kesiapan dan keinginannya.”
- A :”Apakah guru kurang memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman saat finger painting ?”
- NF :”Ya, saya memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman saat melakukan kegiatan finger painting. Guru akan memperhatikan ekspresi dan bahasa tubuh anak, kemudian memberikan pendekatan yang menenangkan, seperti berbicara dengan lembut, menawarkan alternatif alat (seperti kuas atau sarung tangan), atau membiarkan anak berhenti sejenak. Tujuannya adalah menciptakan rasa aman dan memastikan anak merasa dihargai dalam proses eksplorasi kreativitasnya.”

HASIL LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Kegiatan : wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2025

Subjek Penelitian : siswa (FA)

Tempat : TK Goldenbee Sintang

A : "Hallo, selamat pagi dek. Apakabarnya hari ini"

FA : " pagi juga bu" baik bu"

A : " Bagus kalau begitu, ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek
Jadi ibu mau tanya-tanya sama adek bolehkan ?"

FA : " Iya bole bu"

A : "Baik kalau boleh, ibu mulai ya, perkenalkan nama ibu Adriana,
jadi tujuan ibu bertemu adek ingin bertanya tentang bagaimana
perkembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting"

FA : "Baik ibu"

A : "Apakah anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari
wadah?"

FA : " Bisa bu" Sudah bisa sendiri".

A : "Apakah anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan
tidak berlebihan?"

FA : "Bisa bu"

A : " Apakah anak bisa memperhatikan contoh arah gerakan tangannya
saat melakukan finger painting?"

FA : "Baik ibu, paham bu"

A : " Apakah anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya
bunga, hujan, dan lain-lain?"

FA : " Bisa ibu,adek pernah membuat balon juga"

- A :”Oh iya kh pintar ya, Pertanyaan selanjutnya, Apakah anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting?”
- FA :”Baik bu,bisa bu”
- A : “Apakah anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning?”
- FA : “Baik bu, bisa paham bu”
- A : “Apakah anak bisa menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga”
- FA :”Bisa bu”
- A : “Bagaimana Respon dan ekspresi anak saat bermain cat?”
- FA : “yahh seru bu”
- A :”Apakah anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari?”
- FA :”Bisa bu”
- A :”Apakah anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola?”
- FA : “Baik bisa bu”
- A :” Apakah anak sudah bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting?”
- FA :”Bisa bu”
- A :” Apakah anak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting?”
- FA : ”baik bisa bu”
- A :” Apakah anak bisa agar tidak keluar pola saat finger painting?”

- FA : "baik bisa,paham bu"
- A : "Apakah anak bisa menggabungkan warna dengan jari?"
- FA : "bisa bu,aku sangat suka"
- A : "Apakah anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting?"
- FA : "yahhh bu, teacher suruh pilih warna bebas sesuai kesukaan kami "
- A : "Apakah anak diberi kebebasan bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk
apa pun saat finger painting?"
- FA : "iya bu benar"
- A : "Apakah anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting?"
- FA : "iya lihat bagus sekali"
- A : "Apakah anak bisa untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting"
- FA : "iya bu sangat bagus"
- A : "Apakah anak mendapatkan pertanyaan dari guru yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari?"
- FA : "iya benar bu,tadi aku pake warna biru"
- A : "Apakah anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini?"
- FA : "iya bisa, tadi aku mewarnai kue ulang tahun"
- A : "Apakah anak bisa menentukan warna apa yang disukai?"
- FA : "bisa bu saya suka warna pink"

- A : “Apakah anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting?”
- FA : ”iya nyaman bu”
- A : ”Apakah anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat?”
- FA :” iya bu”
- A : ”Apakah anak bisa menata meja secara bervariasi?”
- FA : ”baik bu bisa”
- A : ”Apakah anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi?”
- FA : ”tidak bu, kami selalu belajar dengan yang berbeda-beda dengan teacher”
- A : ”Apakah anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang di ajarkan ?
- FA :”iya bu”
- A :” Apakah anak kurang diberi eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian?”
- FA :”tidak bu kami selalu di berikan kebebasan oleh teacher”
- A : ”Apakah anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya?”
- FA : ”tidak bisa kok bu”
- A : Apakah anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan?”
- FA : ”tidak bu aku memperhatikan teacher kok”
- A :”Apakah bisa tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar?”

FA :”bisa bu”

A :”Apakah anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting?”

FA :”tidak bu teacher selalu bantu kok”

A :” Apakah anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat?”

FA : ”tidak bu sama juga teacher selalu bantu”

A :” Apakah anak kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting?”

FA : ”tidak bu teacher juga bantu”

HASIL LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Kegiatan : wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2025

Subjek Penelitian : siswa (NEA)

Tempat : TK Goldenbee Sintang

A : "Hallo, selamat pagi dek. Apakabarnya hari ini"

NEA : "Hallo juga bu" baik bu"

A : "Bagus kalau begitu, ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek
Jadi ibu mau tanya-tanya sama adek bolehkan?"

NEA : "Iya boleh bu"

A : "Baik kalau boleh, ibu mulai ya, perkenalkan nama ibu Adriana,
jadi tujuan ibu bertemu adek ingin bertanya tentang bagaimana
perkembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting"

NEA : "Baik ibu"

A : "Apakah anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari
wadah?"

NEA : "Iya bu Bisa bu" Sudah bisa sendiri".

A : "Apakah anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan
tidak berlebihan?"

NEA : "Iya Bisa ibu"

A : "Apakah anak bisa memperhatikan contoh arah gerakan tangannya
saat melakukan finger painting?"

NEA : "Baik ibu, paham bu"

A : "Apakah anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya
bunga, hujan, dan lain-lain?"

NEA : "Bisa ibu"

- A :”Oh iya kh bagus ya, Pertanyaan selanjutnya, Apakah anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting?”
- NEA :”Baik bu,bisa bu”
- A : “Apakah anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning?”
- NEA : “baik bu bisa”
- A : “Apakah anak bisa menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga”
- NEA : “bisa bu”
- A : “Bagaimana Respon dan ekspresi anak saat bermain cat?”
- NEA : “sangat senang bu, seru banget”
- A :”Apakah anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari?”
- NEA : “baik bisa bu”
- A :”Apakah anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola?”
- NEA : “bisa bu”
- A :” Apakah anak sudah bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting?”
- NEA :”iya bu bisa”
- A :” Apakah anak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting?”
- NEA : ”bisa bu”
- A :” Apakah anak bisa agar tidak keluar pola saat finger painting?”

NEA : "iya bu,paham ibu"

A : "Apakah anak bisa menggabungkan warna dengan jari?"

NEA : "bisa ibu"

A : "Apakah anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting?"

NEA : "iya bu,bebas"

A : "Apakah anak diberi kebebasan bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting?"

NEA : "iya bu"

A : "Apakah anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting?"

NEA : "iya bu bisa"

A : "Apakah anak bisa untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting?"

NEA : "iya bu,nggak paham"

A : "Apakah anak mendapatkan pertanyaan dari guru yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari?"

NEA : "iya bu pernah"

A : "Apakah anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini?"

NEA : "bisa bu, hari ini kami mewarnai kue"

A : "Apakah anak bisa menentukan warna apa yang disukai?"

NEA : "bisa ibu aku suka warna kuning"

A : "Apakah anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting?"

NEA : "iya ibu"

A : "Apakah anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau

fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat?"

NEA : "iya bu benar bu teacher selalu bantu"

A : "Apakah anak bisa menata meja secara bervariasi?"

NEA : "bisa ibu kami pernah buat bentuk meja bentuk memanjang"

A : "Apakah anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi?"

NEA : "tidak kok bu"

A : "Apakah anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang di ajarkan ?

NEA : "iya ibu teacher bantu"

A : "Apakah anak kurang diberi eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian?"

NEA : "tidak bebas kata teacher"

A : "Apakah anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya?"

NEA : "tidak bu bisa"

A : "Apakah anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan?"

NEA : "tidak bu paham kok"

A : "Apakah bisa tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar?"

NEA : "iya bu bisa"

A : "Apakah anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting?"

NEA : “tidak bu teacher bantu”

A :” Apakah anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat?”

NEA : tidak bu sama teacher juga bantu”

A :” Apakah kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting?”

NEA : ”tidak bu sama juga”

HASIL LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Kegiatan : wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2025

Subjek Penelitian : siswa (COJ)

Tempat : TK Goldenbee Sintang

A : "Hallo, selamat pagi dek. Apakabarnya hari ini"

COJ : "Pagi juga bu" baik bu"

A : "Bagus kalau begitu, ibu hari ini mau melakukan wawancara sama adek. Jadi ibu mau tanya-tanya sama adek bolehkan?"

COJ : "Iya boleh bu"

A : "Baik kalau boleh, ibu mulai ya, perkenalkan nama ibu Adriana, jadi tujuan ibu bertemu adek ingin bertanya tentang bagaimana perkembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting"

COJ : "Baik ibu"

A : "Apakah anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah?"

COJ : "Bisa bu" Sudah bisa sendiri".

A : "Apakah anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan?"

COJ : "Bisa bu"

A : "Apakah anak bisa memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting?"

COJ : "Oke ibu, bisa bu"

A : "Apakah anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain?"

COJ : "Bisa ibu, adek pernah membuat bunga matahari"

- A :”Oh iya kh pintar ya, Pertanyaan selanjutnya, Apakah anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting?”
- COJ :”Baik bu,bisa bu”
- A : “Apakah anak bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning?”
- COJ : “oke paham bu”
- A : “Apakah anak bisa menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga”
- COJ : “iya bisa bu”
- A : “Bagaimana Respon dan ekspresi anak saat bermain cat?”
- COJ : "iya senang bu”
- A :”Apakah anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari?”
- COJ : “iya bisa bu”
- A :”Apakah anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola?”
- COJ : “Oke ibu bisa”
- A :” Apakah anak sudah bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting?”
- COJ : “bisa bu”
- A :” Apakah anak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting?”
- COJ :”iya aku bisa sendiri”
- A :” Apakah anak bisa agar tidak keluar pola saat finger painting?”

COJ : "iya bu"

A : "Apakah anak bisa menggabungkan warna dengan jari?"

COJ : "Oke ibu bisa,aku pakai warna merah dan kuning"

A : "Apakah anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting?"

COJ : "iya bu bebas"

A : "Apakah anak diberi kebebasan bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting?"

COJ : "iya bu"

A : "Apakah anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting?"

COJ : "iya bu sangat bagus"

A : "Apakah anak bisa untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting?"

COJ : "tidak bu,nggak paham bu"

A : "Apakah anak mendapatkan pertanyaan dari guru yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari?"

COJ : "iya bu"

A : "Apakah anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini?"

COJ : "bisa bu hari ini kami mewarnai bentuk kue"

A : "Apakah anak bisa menentukan warna apa yang disukai?"

COJ : "bisa bu aku suka warna coklat"

A : "Apakah anak merasa nyaman pada saat belajar dikelas saat finger painting?"

COJ : "iya bu"

A : "Apakah anak mendapatkan perhatian dan respon isyarat emosional atau

fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat?"

COJ : "iya bu kalau nggak bisa selalu di bantuin"

A : "Apakah anak bisa menata meja secara bervariasi?"

COJ : "iya bu pernah membuat meja bentuk melingkar bulat"

A : "Apakah anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi?"

COJ : "tidak kok bu, kami selalu belajar hal yang berbeda"

A : "Apakah anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang di ajarkan ?

COJ : "iya bu teacher bantu"

A : "Apakah anak kurang diberi eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian?"

COJ : "tidak bu bebas"

A : "Apakah anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya?"

COJ : "tidak bu"

A : "Apakah anak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan?"

COJ : "tidak bu, bisa ibu"

A : "Apakah bisa tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar?"

COJ : "iyaa bisa ibu"

A : "Apakah anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting?"

COJ : "tidak kok bu,teacher juga bantu"

A : " Apakah anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat?"

COJ : "iya sama bu,teacher bantu juga"

A : " Apakah kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting?"

COJ : "nggak kok bu teacher juga sama bantu"

Lampiran 5

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK GoldenBee Sintang

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun	1. Gerakan otot-otot kecil a. Guru mengarahkan anak menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah	a. “Ya,saya selalu memberikan contoh dan arahan sebelum memulai finger painting “Ayo, kita ambil catnya pakai ujung jari, seperti ini ya.” Selain kita mendampingi anak saat melakukannya, memberi pujian saat anak mencoba, dan mengingatkan dengan lembut jika anak belum melakukannya sesuai arahan. Hal ini dilakukan agar anak merasa nyaman, percaya diri, dan dapat meniru dengan baik.” (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. ” Bisa bu”Sudah bisa sendiri.” (WS.FA.KB.14.05.2025) c. ” Baik bu,bisa bu”. (WS.KAF.KB.14.05.2025) d. ” Iya bu Bisa bu”Sudah bisa sendiri.” (WS.NEA.KB.15.05.2025)	Anak-anak menunjukkan kemampuan mandiri dalam kegiatan finger painting. Guru memberikan contoh, arahan, serta bimbingan secara lembut agar anak merasa nyaman dan percaya diri. Anak-anak merespon positif dengan menunjukkan kemampuan mengikuti instruksi, mencoba sendiri, serta menyatakan bahwa mereka sudah bisa melakukannya secara

				mandiri.
		<p>b. Guru membimbing anak mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan</p>	<p>a. "Iya saya memberikan arahan seperti "Cukup sedikit saja ya, seperti ini, supaya catnya tidak tumpah." Selama kegiatan, guru mengamati dan mendampingi anak secara dekat, lalu memberikan arahan atau penguatan secara lembut jika anak mencelupkan jari terlalu dalam. Dengan pendekatan yang sabar dan positif, anak akan belajar mengontrol gerakannya dan menggunakan cat secara tepat." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "Bisa bu" (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. " Baik Ibu,bisa bu". (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>d. "Iya Bisa ibu" (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>	<p>Guru memberikan arahan dengan sabar dan positif agar anak mampu mengontrol penggunaan cat saat finger painting, seperti mencelupkan jari secukupnya agar cat tidak tumpah.</p>
		<p>2. Koordinasi mata dan tangan</p> <p>a. Guru mengarahkan anak memperhatikan contoh arah</p>	<p>a. "Yang saya lakukan ya biasanya mengarahkan anak dengan menunjukkan langsung cara menggerakkan jari di atas kertas, sambil berkata dengan jelas,"Lihat ya, Ibu guru gerakkan jarinya ke atas, lalu</p>	<p>Guru memberikan contoh langsung dengan gerakan jelas</p>

		<p>gerakan tangannya saat melakukan finger painting</p>	<p>ke bawah seperti ini.” Guru juga mengajak anak untuk menirukan gerakan perlahan, dan sesekali bertanya, “Arah gerakannya ke mana, ya? Yuk, coba ikuti.” Dengan memberikan contoh konkret dan menggunakan bahasa tubuh yang mudah dipahami anak, guru membantu anak fokus dan memahami arah gerakan dalam kegiatan finger painting.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. Baik ibu, paham bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”iya ibu, bisa kok” (WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”Oke ibu,bisa bu” (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p> <p>e. ”Iya bu bisa” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>f. ”Baik ibu,bisa ibu” (WS.OS.KB.19.05.2025)</p>	<p>dan bahasa yang mudah dipahami agar anak memahami arah gerakan saat finger painting. Anak-anak merespon dengan baik, memahami arahan, dan mampu mengikuti kegiatan secara mandiri.</p>
		<p>b. Guru mengarahkan anak menepuk-nepuk jari untuk</p>	<p>a. “Ya saya pernah mengarahkan anak untuk menepuk-nepuk jari di atas kertas guna membuat berbagai pola. Guru memberikan</p>	<p>Guru memberikan contoh cara menepuk-</p>

	membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain	<p>contoh terlebih dahulu, misalnya menepuk jari membentuk titik-titik menyerupai hujan atau pola melingkar menyerupai bunga.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ” Bisa ibu,adek pernah membuat hujan ” (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ” Bisa ibu ” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ” Bisa ibu,adek pernah membuat balon juga” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p>	<p>nepuk jari untuk membuat berbagai pola saat finger painting. Anak-anak mampu mengikuti arahan dengan baik, memahami teknik, dan sudah berpengalaman membuat berbagai bentuk seperti hujan, balon, dan bunga matahari.</p>
	<p>3. Ketelitian</p> <p>a. Guru meminta anak untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting</p>	<p>a. ”Ya saya selalu memberikan arahan terlebih dahulu seperti: “Ayo, kita ikuti garis ini dengan jari kita ya, pelan-pelan saja.” Guru juga bisa memberi contoh langsung dengan menelusuri garis menggunakan jarinya agar anak bisa meniru.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”Baik bu,bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p>	<p>Guru memberikan arahan dan contoh langsung agar anak dapat mengikuti garis saat finger painting. Anak-anak menunjukkan</p>

			<p>c. "Iya bisa "</p> <p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "Baik bu,Paham bu"</p> <p>(WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>pemahaman, mampu mengikuti arahan, dan melaksanakan kegiatan dengan baik.</p>
		<p>b. Guru meminta anak menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning</p>	<p>a. "Ya biasa nyaa saya mengajak anak mengenal warna yang sesuai dengan objek gambar melalui pertanyaan dan arahan sederhana. Misalnya, saat anak akan mewarnai gambar daun, guru dapat berkata, 'Daun biasanya berwarna apa, ya? Ayo kita cari warna hijau.'"</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "bisa bu"</p> <p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "iya bisa bu, paham bu"</p>	<p>Guru membimbing anak dalam mengenal warna yang sesuai dengan objek gambar melalui arahan dan pertanyaan sederhana, sehingga anak dapat memahami dan mengikuti instruksi dengan baik.</p>
		<p>4. Keterampilan</p> <p>a. Guru mendorong anak menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga</p>	<p>a. "yang saya lakukan mengajak anak bereksplorasi dengan jari-jari mereka sambil memberi contoh sederhana. Misalnya, guru berkata, 'Ayo kita buat bunga dengan jari. Coba celupkan ujung jari ke cat, lalu tekan di kertas seperti ini untuk membuat kelopak bunga.' Guru dapat memperagakan membuat</p>	<p>Guru membimbing anak untuk bereksplorasi menggunakan jari-jari mereka dalam kegiatan</p>

		<p>satu atau dua kelopak, lalu mendorong anak melanjutkan sendiri” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “bisa bu” (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “Bisa” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”Oke paham bu” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>membuat bentuk, seperti bunga, dengan memberikan contoh langsung dan arahan sederhana. Anak-anak menunjukkan pemahaman dan kemampuan mengikuti instruksi guru, serta mampu menghasilkan karya sesuai arahan.</p>
	<p>b. Guru mengamati respon dan ekspresi anak saat bermain cat.</p>	<p>a. “iya saya selalu memperhatikan ekspresi anak saat finger painting, apakah tampak senang, penasaran, ragu, takut, atau antusias saat menyentuh atau menggunakan cat. Ekspresi seperti tersenyum, tertawa, atau mata yang berbinar bisa menunjukkan rasa senang dan ketertarikan anak terhadap aktivitas.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “yahh seru bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p>	<p>Guru secara aktif mengamati ekspresi anak selama kegiatan finger painting untuk memahami perasaan mereka. Sebagian besar anak menunjukkan</p>

			<p>c. “sangat senang bu, seru banget” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “sangat senang ibu” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>ekspresi positif seperti senang, antusias, dan merasa seru saat melakukan kegiatan, yang terlihat dari ucapan dan ekspresi wajah mereka selama bermain.</p>
		5. Gerak Manipulasi		
		<p>a. Guru membimbing anak menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.</p>	<p>a. “Ya yang biasa saya lakukan membimbing misalnya anak menjiplak bentuk dengan jari melalui langkah-langkah yang terstruktur namun menyenangkan. Pertama-tama, guru memperkenalkan kegiatan dengan menjelaskan secara sederhana dan menggunakan contoh visual agar anak memahami tujuan aktivitas. Misalnya, guru menunjukkan cara membuat cap jari di atas kertas atau mengikuti garis pola tertentu menggunakan jari yang dicelupkan ke dalam cat.”</p>	<p>Guru membimbing anak menjiplak bentuk dengan jari melalui penjelasan sederhana, contoh visual, dan langkah-langkah terstruktur yang menyenangkan. Anak-anak mampu</p>

			<p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “bisa bu” (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”iya bu bisa” (WS.OG.KB.15.05.2025)</p>	<p>memahami dan mengikuti arahan guru, serta menunjukkan kesiapan dan kemampuan dalam melakukan aktivitas tersebut.</p>
		<p>b. Guru mengarahkan anak menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola</p>	<p>a. “Ya yang biasa saya lakukan seperti menyiapkan bahan seperti cat jarikertas gambar, lalu menunjukkan secara langsung bagaimana cara mencelupkan ujung jari ke dalam cat dan menekannya perlahan ke atas kertas hingga membentuk titik-titik.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “baik bisa bu” (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “bisa bu” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “Oke ibu bisa” (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	<p>Guru mempersiapkan bahan dan memberikan contoh langsung cara mencelupkan ujung jari ke dalam cat dan menekannya ke atas kertas untuk membentuk titik-titik. Anak-anak menunjukkan pemahaman dan kemampuan mengikuti</p>

				instruksi guru dengan baik selama kegiatan berlangsung.
2.	Manfaat finger painting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun	<p>1. Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan.</p> <p>a. Guru mengajarkan anak cara mencelupkan tangan pada adonan warna saat finger painting</p>	<p>a. “Ya saya memberikan contoh secara langsung bagaimana mencelupkan tangan ke dalam adonan warna. Guru menunjukkan bahwa tangan harus dibuka lebar, kemudian dicelupkan perlahan ke dalam adonan, tidak terlalu dalam, dan cukup sampai telapak tangan dan jari-jari tertutup warna.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “sudah bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”iya bu bisa” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “bisa bu” (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	Guru memberikan contoh secara langsung kepada anak tentang cara mencelupkan tangan ke dalam adonan warna dengan tepat, yaitu membuka tangan lebar, mencelup perlahan, dan tidak terlalu dalam. Anak-anak memahami arahan dan mampu melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai petunjuk guru.
		b. Guru membimbing anak untuk	a. “Ya saya memberikan contoh secara	Guru memberikan

		membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting	<p>langsung bagaimanacara membersihkan jari dengan air dan sabun. Setelah itu, saya mengajak anak untuk melakukannya sendiri sambil memberikan arahan secara lisan, seperti: <i>"Ayo, kita bilas jari dengan air, lalu gosok pelan-pelan dengan sabun."</i> (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "baik bisa bu" (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "Okeee ibu bisa" (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "iya aku bisa sendiri" (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	<p>contoh langsung cara membersihkan jari menggunakan air dan sabun, kemudian membimbing anak untuk melakukannya secara mandiri dengan arahan lisan.</p>
		<p>2. Meningkatkan koordinasi mata dan tangan.</p> <p>a. Guru mengarahkan anak agar tidak keluar pola saat finger painting</p>	<p>a. "Ya,,,yang biasa saya lakukan dengan memberikan terlebih dahulu misalnya "Ayo, kita coba warnai di dalam garis ya, supaya gambarnya tetap rapi. Kalau warnanya keluar, tidak apa-apa, kita coba lagi pelan-pelan." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "iya bisa bu" (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "iya bisa bu,paham bu"</p>	<p>Guru membimbing anak untuk mewarnai di dalam garis dengan memberikan arahan sederhana dan menenangkan, serta memberikan kesempatan kepada</p>

			(WS.OG.KB.15.05.2025)	anak untuk mencoba dengan sabar.
		b. Guru membimbing anak menggabungkan warna dengan jari	<p>a. “Pertama yang saya lakukan mengenalkan warna-warna dasar kepada anak, kemudian menunjukkan bagaimana mencampur dua warna menggunakan jari, misalnya kuning dan merah menjadi oranye. Guru memberi contoh secara langsung di atas kertas, lalu mengajak anak mencoba sendiri.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”bisa ibu” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”Oke ibu bisa,aku pakai warna merah dan kuning” (WS.COJ,KB.16.05.2025)</p>	<p>Guru mengenalkan warna dasar dan memberikan contoh langsung cara mencampur dua warna menggunakan jari, seperti mencampur kuning dan merah menjadi oranye.</p> <p>Setelah melihat contoh, anak-anak mampu memahami, mencoba mencampur warna sendiri, dan bahkan mengeksplorasi kombinasi warna lainnya sesuai</p>

				keativitas mereka.
		<p>3. Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak</p> <p>a. Guru memberi kebebasan kepada anak menentukan warna saat finger painting</p>	<p>a. “Saya tidak mengarahkan atau membatasi pilihan warna, tetapi lebih memberi kebebasan kepada anak dalam menentukan warna saat finger painting dengan menyediakan beragam pilihan warna cat dan membiarkan anak memilih sendiri warna yang ingin digunakan” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”yahhh bu, teacher suruh pilih warna bebas sesuai kesukaan kami ” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”iya bu,bebas” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>	<p>Guru memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih warna saat kegiatan finger painting dengan menyediakan berbagai pilihan warna cat tanpa membatasi pilihan mereka.</p>
		<p>b. Guru memberikan kebebasan anak bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting</p>	<p>a. ”Ya saya memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi saat finger painting dengan tidak menuntut hasil akhir dalam bentuk tertentu dengan hal ini, anak merasa aman untuk berekspresi, mencoba hal baru, dan menikmati kegiatan tanpa tekanan.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “iya bu benar”</p>	<p>Guru memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk bereksplorasi saat finger painting tanpa menuntut hasil akhir dalam bentuk tertentu.</p>

			<p>(WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “iya bebas bu,yang penting kami senang” (WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “iya bu” (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	<p>Pendekatan ini membuat anak merasa nyaman, bebas berekspresi, mencoba hal-hal baru, dan menikmati kegiatan dengan perasaan senang tanpa tekanan.</p>
		<p>4. Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna.</p> <p>a. Guru mengarahkan anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting</p>	<p>a. “Ya,,yang saya lakukan dengan mengajak anak memperhatikan perubahan warna yang terjadi ketika dua atau lebih warna dicampurkan. Saya juga bertanya kepada anak, 'Apa yang terjadi saat kamu mencampur warna merah dan kuning?' atau 'Warna apa yang muncul di sini? Dengan ini, anak diajak untuk menyadari bahwa mencampur warna bisa menghasilkan kombinasi yang indah dan unik, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu, apresiasi terhadap warna, dan kreativitas.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “iya cantik sekali bu warnanya”</p>	<p>Guru mengajak anak memperhatikan dan mengamati perubahan warna yang terjadi saat mencampur beberapa warna melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana yang memancing rasa ingin tahu.</p>

			<p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “iya bagus bu”</p> <p>(WS.LK.KB.15.05.2025)</p>	
		<p>b. Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting</p>	<p>a. “Ya,,yang saya lakukan dengan mengajak anak memperhatikan perubahan warna yang terjadi ketika dua atau lebih warna dicampurkan. Saya juga bertanya kepada anak, 'Apa yang terjadi saat kamu mencampur warna merah dan kuning?' atau 'Warna apa yang muncul di sini? Dengan ini, anak diajak untuk menyadari bahwa mencampur warna bisa menghasilkan kombinasi yang indah dan unik, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu, apresiasi terhadap warna, dan kreativitas.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “nggak paham bu”</p> <p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “nggak ngerti bu”</p> <p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p>	<p>Guru sudah berupaya mengajak anak memperhatikan perubahan warna saat mencampur beberapa warna melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas.</p>
3.	Faktor pendukung dan penghambat kegiatan finger	<p>1. Keterampilan bertanya pendidik</p> <p>a. Guru mengajukan</p>	<p>a. “Ya... saya mengajukan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif melalui contoh seperti menanyakan tentang warna,</p>	<p>Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong anak</p>

	<p>painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun</p>	<p>pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "Warna apa yang kamu campur tadi?" atau "Apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari</p>	<p>bagaimana melukis dengan jari apakah menyenangkan” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “iya benar bu,tadi aku pake warna biru” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “iya bu” (WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “pernah bu ” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>untuk berpikir kreatif, seperti menanyakan tentang warna yang digunakan dan kesenangan saat melukis dengan jari. Anak-anak memberikan tanggapan positif, menunjukkan bahwa mereka memahami pertanyaan, mampu merefleksikan pengalaman mereka.</p>
		<p>e. Guru menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan proses dan hasil karya mereka contoh: "apa yang kamu pelajari hari ini</p>	<p>a. “Ya saya juga menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan hasil karya mereka.Pertanyaan seperti "Apa yang kamu pelajari hari ini?", "Bagian mana yang paling kamu suka?", atau "Mengapa kamu memilih warna itu?" membantu anak berpikir kembali tentang pengalaman mereka selamaberkegiatan. Dengan</p>	<p>Guru mengajak anak merefleksikan hasil karya mereka dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana tentang</p>

			<p>refleksi seperti ini, anak dapat mengembangkan kesadaran diri, memahami proses belajar yang mereka alami, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya bisa, tadi aku mewarnai kue ulang tahun” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”bisa bu,hari ini belajar nya seru” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”bisa bu,hari ini kami mewarnai kue” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>pengalaman yang dialami. Melalui refleksi ini, anak mampu mengingat kembali aktivitas yang dilakukan, mengekspresikan perasaan, dan menunjukkan pemahaman terhadap proses belajar yang dialami..</p>
		f. Guru bertanya kepada anak warna apa yang mereka sukai	<p>a. “Ya...saya sering menanyakan warna kepada anak warna yang mereka sukai” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya bisa bu,aku suka warna ungu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”bisa ibu suka warna merah” (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p>	<p>Guru sering menanyakan warna kesukaan anak untuk mengenalkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi</p>

			d. "bisa ibu aku suka warna kuning" (WS.NEA.KB.15.05.2025)	warna serta mengekspresikan preferensinya.
		<p>2. Keluwesan pendidik</p> <p>a. Guru menciptakan suasana nyaman bagi anak ketika finger painting</p>	<p>a. "Ya,,biasa nya saya memastikan dulu area bermain bersih, bebas dari benda tajam, serta menyediakan alas atau koran agar anak bebas berekspresi tanpa khawatir mengotori tempat. Sebelum kegiatan dimulai, guru menjelaskan secara sederhana dan menyenangkan tentang apa itu finger painting dan bahwa tidak apa-apa jika tangan menjadi kotor." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "iya nyaman bu" (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "iya nyaman kok bu" (WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "iya bu" (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p> <p>e. "iya bu nyaman aman" (WS.AGA.KB.19.05)</p>	

		<p>b. Guru memperhatikan dan merespon isyarat emosional atau fisik anak misalnya anak cemas menyentuh cat</p>	<p>a. “Ya, saya memperhatikan dan merespon isyarat emosional atau fisik anak. Ketika seorang anak terlihat cemas saat diminta menyentuh cat, guru dengan sigap mendekatinya, berbicara dengan suara lembut, dan memberikan dukungan emosional.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ” iya bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”iya bu teacher bantu” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p>	<p>Guru peka terhadap isyarat emosional dan fisik anak saat kegiatan finger painting, terutama ketika anak merasa cemas atau ragu.</p>
		<p>c. Guru mengarahkan anak menata meja secara bervariasi</p>	<p>a. “Ya, saya mengarahkan anak untuk menata meja secara bervariasi, saya memberikan contoh dan arahan kepada anak untuk mencoba berbagai cara dalam menata meja, seperti mengatur posisi alat makan, menata taplak atau hiasan meja, serta mengatur tempat duduk. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kreativitas, kemandirian, dan keterampilan motorik halus anak. Saya juga memberikan kesempatan</p>	<p>Guru membimbing anak menata meja dengan memberikan contoh, arahan, dan kesempatan untuk mencoba berbagai variasi penataan, seperti mengatur alat</p>

			<p>kepada anak untuk mengeksplorasi ide mereka sendiri dalam menata meja dengan tetap memberikan bimbingan seperlunya.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”bisa ibu kami pernah buat bentuk meja bentuk memanjang” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>	<p>makan, taplak, hiasan, dan posisi tempat duduk. Kegiatan ini melatih kreativitas, kemandirian, dan keterampilan motorik halus anak.</p>
		<p>1. Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan</p> <p>a. Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat finger painting</p>	<p>a. saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi biar anak tidak bosan, berusaha memahami anak ketika bosan saya mengalihkan suasana pembelajaran dengan metode lain.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”tidak bu, kami selalu belajar dengan yang berbeda-beda dengan teacher” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”tidak kok bu”</p>	<p>Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menjaga minat dan semangat belajar anak, serta mampu menyesuaikan pendekatan ketika anak mulai bosan dengan cara mengalihkan</p>

			<p>(WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "tidak bu,kami selalu belajar dengan hal-ha berbeda saat finger painting"</p> <p>(WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>suasana menggunakan metode lain.</p>
		<p>b. Guru kurang memberikan pendekatan khusus kepada siswa kurang minat terhadap materi yang diajarkan</p>	<p>a. "Saya selalu memberikan pendekatan khusus kepada siswa yang kurang berminat terhadap materi saat kegiatan finger painting. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan perhatian lebih, membimbing secara individual, serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan minat dan karakteristik anak. Misalnya, bisa mengaitkan kegiatan finger painting dengan hal-hal yang disukai anak, seperti menggambar tokoh favorit atau menggunakan warna kesukaan mereka."</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "iya bu benar"</p> <p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "iya teacher selalu bantu"</p>	<p>Guru memberikan pendekatan khusus kepada anak yang kurang berminat saat kegiatan finger painting dengan cara memberikan perhatian lebih, bimbingan individual, serta menyesuaikan metode pembelajaran sesuai minat dan karakteristik anak. Anak-anak merespon positif bantuan guru, merasa</p>

			<p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “iya bu, sering dibantuin”</p> <p>(WS.LK.KB.16.05.2025)</p>	<p>didukung, dan terbantu dalam mengikuti kegiatan dengan lebih semangat dan nyaman.</p>
		<p>c. Guru kurang mendukung eksplorasi bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian.</p>	<p>a. ”Yahh..saya selau mendukung eksplorasi bebas anak selama kegiatan berlangsung. Guru memahami bahwa eksplorasi, termasuk kemungkinan mengotori pakaian, adalah bagian dari proses belajar anak. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang aman dan menerima, di mana anak merasa bebas berekspres tanpa takut dimarahi.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”tidak kok bu, kami di suruh teacher bebas bermain sambil belajar”</p> <p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”tidak bebas kata teacher”</p> <p>(WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>	<p>Guru memberikan dukungan penuh terhadap eksplorasi bebas anak selama kegiatan finger painting, termasuk menerima kemungkinan anak mengotori pakaian sebagai bagian dari proses belajar.</p>
		<p>2. Kelainan</p> <p>a. Guru kurang peka</p>	<p>a. “Ya, saya menunjukkan kepekaan</p>	<p>Guru menunjukkan</p>

		<p>terhadap siswa yang kesulitan menggerakkan tangannya</p>	<p>terhadap siswa yang kesulitan menggerakkan tangannya. Hal ini terlihat dari perhatian khusus yang diberikan guru, seperti membantu secara langsung, memberikan alternatif kegiatan yang sesuai kemampuan motorik siswa, serta mendorong partisipasi tanpa memaksakan. Guru juga melakukan observasi secara berkala untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran, sehingga setiap siswa tetap dapat terlibat secara aktif dan merasa dihargai.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”tidak bisa kok bu”</p> <p>(WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”tidak bu bisa”</p> <p>(WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>	<p>kepekaan terhadap anak yang mengalami kesulitan dalam menggerakkan tangannya dengan memberikan bantuan langsung, alternatif kegiatan sesuai kemampuan, serta mendorong partisipasi tanpa tekanan. Melalui observasi berkala, guru menyesuaikan pendekatan agar setiap anak tetap dapat terlibat aktif. Namun, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan,</p>
--	--	---	---	---

			<p>d. "tidak bu" (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>e. "tidak bisa kok bu" (WS.AJW.KB.19.05.2025)</p>	<p>sehingga pendampingan khusus tetap diperlukan untuk membantu pengembangan kemampuan motorik mereka.</p>
		<p>b. Guru kurang memberikan perhatian kepada anak menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan.</p>	<p>a. "Ya, saya memberikan perhatian kepada anak yang menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan. Guru mendekati anak dengan lembut, menggunakan suara yang tenang dan tidak memaksa. Guru juga memberi waktu kepada anak untuk merasa nyaman, serta mencoba berbagai pendekatan seperti bermain bersama, mengajak bernyanyi, atau</p>	<p>Guru memberikan perhatian khusus kepada anak yang cenderung menghindari kontak mata atau belum merespons ajakan berinteraksi dengan pendekatan yang lembut, sabar, dan tidak memaksa. Guru menggunakan berbagai strategi seperti bermain</p>

			<p>memberikan mainan yang disukai anak agar dapat membangun rasa percaya dan mendorong anak untuk mulai berinteraksi." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "tidak bu aku memperhatikan teacher kok" (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "tidak bu" (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "tidak bu,bisa ibu" (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	bersama, bernyanyi, dan memberikan mainan kesukaan untuk membangun rasa percaya anak. Dari respon anak, terlihat bahwa mereka merasa diperhatikan dan mampu mengikuti interaksi dengan guru dengan baik.
		c. Guru kurang memperhatikan anak yang terlalu cepat bergerak dari satu area ke area lain tanpa menyelesaikan gambar.	<p>a. Ya,,yang saya lakukan mendekati anak dan mencoba memahami minat atau alasan di balik perilaku tersebut. Guru kemudian memberikan bimbingan secara halus, misalnya dengan mengajak anak berbicara tentang gambar yang sedang dibuat, memberikan pujian atas</p>	Guru mendekati anak dengan memahami minat dan alasan di balik perilaku mereka saat menggambar. Dengan bimbingan halus melalui ajakan berbicara, pemberian

			<p>bagian yang sudah selesai, dan memberi dorongan untuk melanjutkan atau menyelesaikan gambarnya. Bila perlu, guru juga menawarkan bantuan atau pilihan bahan yang menarik untuk memfokuskan perhatian anak."</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "bisa bu"</p> <p>(WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "oke ibu bisa"</p> <p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. " Iyaa bisa ibu"</p> <p>(WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	<p>pujian, dorongan, serta penawaran bantuan atau bahan menarik, guru membantu anak tetap fokus dan menyelesaikan gambarnya. Anak-anak merespon positif bimbingan guru dan menunjukkan kemampuan untuk melanjutkan serta menyelesaikan kegiatan dengan baik.</p>
		<p>3. Perlindungan</p> <p>a. Guru kurang memberikan perlindungan saat anak cemas tidak bisa melakukan finger painting</p>	<p>a. "Ya... ketika anak terlihat cemas biasanya saya memberikan pendekatan khusus. Anakyang merasa cemas butuh kehadiran</p>	<p>Guru memberikan pendekatan khusus kepada anak yang merasa cemas dengan</p>

		<p>orang dewasa yang memahami perasaannya. Dengan memberikan perlindungan emosional misalnya, pelukan, kata-kata yang menenangkan, atau hanya duduk di sampingnya, anak belajar bahwa perasaannya diterima.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”tidak bu teacher selalu bantu kok”</p> <p>(WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “tidak bu teacher bantu”</p> <p>(WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”tidak kok bu,teacher juga bantu”</p> <p>(WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	<p>memberikan perlindungan emosional seperti pelukan, kata-kata menenangkan, atau kehadiran fisik yang mendukung. Pendekatan ini membantu anak merasa aman, diterima, dan didampingi dalam mengatasi kecemasan. Anak-anak merespons dengan baik dukungan guru, merasa terbantu, dan mendapatkan kenyamanan selama kegiatan berlangsung.</p>
	b. Guru kurang memberikan	a. “saya memberikan perhatian kepada	Guru memberikan

		perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat	<p>anak yang enggan menyentuh cat saat finger painting. Guru mendekati anak secara perlahan, mengamati respons anak, dan memberikan dukungan emosional serta alternatif cara bermain, seperti menggunakan kuas atau alat bantu lainnya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar anak merasa nyaman dan tidak terpaksa, serta tetap bisa terlibat dalam kegiatan sesuai dengan kesiapan dan keinginannya." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "tidak bu sama teacher selalu bantu" (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "nggak bu sama juga teacher bantu" (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "iya sama bu,teacher bantu juga" (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>	perhatian dan dukungan kepada anak yang enggan menyentuh cat saat finger painting dengan pendekatan yang lembut dan tidak memaksa. Guru mengamati respons anak, memberikan alternatif seperti menggunakan kuas atau alat bantu lainnya agar anak tetap nyaman dan dapat terlibat sesuai dengan kesiapan mereka.
		c. Guru kurang memberikan perlindungan saat anak merasa	a. "Ya, saya memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman	Guru memberikan perlindungan dan

		<p>tidak nyaman saat finger painting</p>	<p>saat melakukan kegiatan finger painting. guru akan memperhatikan ekspresi dan bahasa tubuh anak, kemudian memberikan pendekatan yang menenangkan, seperti berbicara dengan lembut, menawarkan alternatif alat (seperti kuas atau sarung tangan), atau membiarkan anak berhenti sejenak. Tujuannya adalah menciptakan rasa aman dan memastikan anak merasa dihargai dalam proses eksplorasi kreativitasnya." (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. "tidak bu teacher juga bantu" (WS.FA.KB.14.05.2025) "tidak bu sama juga"</p>	<p>dukungan kepada anak yang merasa tidak nyaman saat finger painting dengan memperhatikan ekspresi serta bahasa tubuh anak. Guru menggunakan pendekatan yang menenangkan, seperti berbicara lembut, menawarkan alternatif alat, atau memberi waktu istirahat. Anak-anak merasa aman, dihargai, dan mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan selama proses</p>
--	--	--	---	--

			<p>(WS.NEA.KB.15.05.2025) c. "sama juga teacher yang bantu" (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>eksplorasi, sehingga tetap dapat menikmati kegiatan dengan nyaman.</p>
--	--	--	--	---

Keterangan Coding

WG	: Wawancara Guru	OG	: Inisial Nama Siswa
WS	: Wawancara Siswa	COJ	: Inisial Nama Siswa
KB	: Kelompok Bermain (KB)	AAW	: Inisial Nama Siswa
NF	: Inisial Nama Guru	AJW	: Inisial Nama Siswa
FA	: Inisial Nama Siswa	AGA	: Inisial Nama Siswa
F	: Inisial Nama Siswa	T	: Inisial Nama Siswa
KAF	: Inisial Nama Siswa	AB	: Inisial Nama Siswa
NEA	: Inisial Nama Siswa	OS	: Inisial Nama Siswa
LK	: Inisial Nama Siswa		

Lampiran 6

b. Display Data dan Verifikasi Hasil Penelitian Pada Siswa Di TK GoldenBee Sintang

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1	Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun	<p>1) Gerakan otot-otot kecil</p> <p>a) Anak bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah.</p> <p>b. Anak terlihat bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah. (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c. Anak terlihat sangat antusias dalam mengambil cat dari wadah. (OS.FA.KB.08.05.2025)</p>	<p>a. Guru mengarahkan anak menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b. Anak terlihat bisa menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari wadah. (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c. Anak terlihat sangat antusias dalam mengambil cat dari wadah. (OS.FA.KB.08.05.2025)</p>	<p>a. “Ya, saya selalu memberikan contoh dan arahan sebelum memulai finger painting “Ayo, kita ambil catnya pakai ujung jari, seperti ini ya.” Selain kita mendampingi anak saat melakukannya, memberi pujian saat anak mencoba, dan mengingatkan dengan lembut jika anak belum melakukannya sesuai arahan. Hal ini dilakukan agar anak merasa</p>		<p>Kegiatan finger painting yang diarahkan oleh guru dengan menggunakan metode memberi contoh dan pendampingan secara aktif terbukti efektif dalam membimbing anak menggunakan ujung jari untuk mengambil cat dari</p>

			<p>d. Anak terlihat sangat senang dan bersemangat saat mengambil cat dari wadah menggunakan ujung jari (OS.LK.KB.09.05.2025)</p>	<p>nyaman, percaya diri, dan dapat meniru dengan baik.” (WGK.NF.KB.14.05.205)</p> <p>b. ” Bisa bu”Sudah bisa sendiri.” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ” Baik bu,bisa bu”. (WS.KAF.KB.14.05.202)</p>		wadah.
		<p>b) Anak bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan</p>	<p>a. Guru membimbing anak mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b. Anak terlihat bisa mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan (OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c. Anak tampak bisa</p>	<p>a. ”Iya saya memberikan arahan seperti “Cukup sedikit saja ya, seperti ini, supaya catnya tidak tumpah.” Selama kegiatan, guru mengamati dan mendampingi anak secara dekat, lalu memberikan arahan atau penguatan secara lembut jika anak mencelupkan jari terlalu dalam. Dengan pendekatan yang sabar dan</p>		Anak-anak mampu mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan. Hal ini didukung oleh bimbingan guru yang memberikan arahan dengan sabar dan jelas, serta mendampingi anak

			<p>mencelupkan jari ke dalam cat dengan baik dan tepat (OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d. Anak terlihat mampu mencelupkan jari ke dalam cat dengan tepat dan tidak berlebihan tanpa bantuan guru (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p> <p>e. Anak terlihat antusias menggunakan cat dan dengan tepat tanpa berlebihan (OS.OS.KB.13.05.2025)</p>	<p>positif, anak akan belajar mengontrol gerakannya dan menggunakan cat secara tepat.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “Bisa bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ” Baik Ibu,bisa bu”. (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>d. “Iya Bisa ibu” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>e. “Baik ibu,paham bu” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p>		<p>during kegiatan berlangsung. Anak menunjukkan antusiasme dan kemandirian dalam melakukan aktivitas, dan secara umum dapat mengikuti instruksi guru dengan baik.</p>
		2) Koordinasi mata dan tangan				
		<p>a) Anak memperhatikan contoh arah gerakan tangan</p>	<p>a. Guru mengarahkan anak memperhatikan contoh arah gerakan tangannya saat melakukan finger painting</p>	<p>a. “Yang saya lakukan ya biasanya mengarahkan anak dengan menunjukkan langsung cara menggerakkan jari di atas</p>		<p>Anak-anak mampu memperhatikan dan memahami contoh arah gerakan tangan</p>

		<p>gurunya saat melakukan finger painting</p>	<p>(OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b. Anak terlihat memperhatikan contoh arah gerakan tangan gurunya saat melakukan finger painting</p> <p>(OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c. Anak terlihat fokus mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menjelaskan contoh saat melakukan finger painting</p> <p>(OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d. Anak terlihat bisa mendengarkan dan memahami ketika guru menjelaskan contoh sebelum melakukan finger painting</p> <p>(OS.AAW.12.05.2025)</p>	<p>kertas, sambil berkata dengan jelas,“Lihat ya, Ibu guru gerakkan jarinya ke atas, lalu ke bawah seperti ini.” Guru jugamengajak anak untuk menirukan gerakan perlahan, dan sesekali bertanya, “Arah geraknya ke mana, ya? Yuk, coba ikuti.” Dengan memberikan contoh konkret dan menggunakan bahasa tubuh yang mudah dipahami anak, guru membantu anak fokus dan memahami arah gerakan dalam kegiatan finger painting.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. Baik ibu, paham bu”</p> <p>(WS.FA.KB.14.05.2025)</p>	<p>yang diberikan oleh guru saat kegiatan finger painting. Guru menggunakan pendekatan langsung dengan memberikan contoh konkret, gerakan tubuh yang jelas, dan bahasa yang mudah dipahami anak. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak fokus, mendengarkan dengan baik, serta dapat mengikuti arahan guru.</p>
--	--	---	--	---	---

				c. "iya ibu, bisa kok" (WS.OG.KB.15.05.2025)		
		b) Anak bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain	b. Guru mengarahkan anak menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain (OG.NF.KB.08.05.2025) c. Anak terlihat bisa menepuk-nepuk jari untuk membuat pola misalnya bunga, hujan, dan lain-lain (OS.KAF.KB.08.05.2025) d. Anak terlihat mampu menepuk-nepuk jari untuk membuat pola seperti balon terbang (OS.OG.KB.09.05.2025) e. Anak terlihat sangat antusias menepuk-nepuk jari dalam	a. "Ya saya pernah mengarahkan anak untuk menepuk-nepuk jari di atas kertas guna membuat berbagai pola. Guru memberikan contoh terlebih dahulu, misalnya menepuk jari membentuk titik-titik menyerupai hujan atau pola melingkar menyerupai bunga." (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. " Bisa ibu,adek pernah membuat hujan " (WS.KAF.KB.14.05.2025) c. " Bisa ibu " (WS.NEA.KB.15.05.2025) d. " Bisa ibu,adek pernah membuat balon juga"		Anak-anak mampu menepuk-nepuk jari untuk membuat berbagai pola seperti bunga, hujan, atau balon dalam kegiatan finger painting. Guru memberikan arahan dan contoh secara langsung sebelum anak mencoba sendiri. Berdasarkan hasil observasi, anak menunjukkan antusiasme, fokus, dan kreativitas saat

			membuat pola seperti bunga hujan dan lain-lain (OS.AJW.KB.12.05.2025)	(WS.LK.KB.15.05.2025) e. Bisa ibu,adek pernah membuat bunga matahari” (WS.COJ.KB.16.05.2025)		membuat pola.
		3) Ketelitian				
		a) Anak bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting	a. Guru meminta anak untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025) b. Anak terlihat bisa untuk mengikuti garis yang sudah digambar sebelumnya saat finger painting (OS.FA.KB.08.05.2025) c. Anak tampak mampu untuk mengikuti garis yang sesuai dengan gambar yang telah	a. ”Ya saya selalu memberikan arahan terlebih dahulu seperti: “Ayo, kita ikuti garis ini dengan jari kita ya, pelan-pelan saja.” Guru juga bisa memberi contoh langsung dengan menelusuri garis menggunakan jarinya agar anak bisa meniru.” (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. ”Baik bu,bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025) c. ”Iya bisa ”		Anak-anak mampu mengikuti garis yang telah digambar sebelumnya saat melakukan kegiatan finger painting. Guru memberikan arahan dan contoh secara langsung dengan sabar, sehingga anak dapat menelusuri garis dengan baik, rapi, dan sesuai pola.

		<p>dibuat saat finger painting (OS.LK.KB.09.05.2025)</p> <p>d. Anal terlihat dapat mengikuti pola garis dengan baik benar pada gambar saat finger painting (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p> <p>e. Anak terlihat mengikuti garis dengan rapi saat finger painting (OS.AB.KB.13.05.2025)</p>	<p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "Baik bu,Paham bu" (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>e. "Oke bisa bu" (WS.OS.KB.19.05.2025)</p>		<p>Berdasarkan observasi, anak menunjukkan kemampuan motorik halus yang baik serta fokus dalam mengikuti instruksi. Dari hasil wawancara, anak-anak juga menyatakan bahwa mereka memahami dan mampu mengikuti garis yang telah disediakan dengan percaya diri.</p>
	<p>b) Anak bisa menyesuaikan warna cat</p>	<p>a) Guru meminta anak menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger</p>	<p>a. "Ya biasa nyaa saya mengajak anak mengenal warna yang sesuai dengan objek gambar</p>		<p>Anak-anak mampu menyesuaikan warna cat dengan gambar</p>

		<p>dengan gambar saat finger painting misalnya: daun hijau, matahari kuning</p>	<p>painting misalnya: daun hijau, matahari kuning (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting (OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat mampu memahami dalam menyesuaikan warna dengan gambar saat finger painting seperti daun hijau (OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat mampu memahami perintah dari guru dalam menyesuaikan warna cat dengan gambar saat finger painting</p>	<p>melalui pertanyaan dan arahan sederhana. Misalnya, saat anak akan mewarnai gambar daun, guru dapat berkata, 'Daun biasanya berwarna apa, ya? Ayo kita cari warna hijau.' (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "bisa bu" (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "iya bisa bu, paham bu" (WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "oke paham bu" (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p> <p>e. "Iya bisa " (WS.AB.KB.19.05.2025)</p>	<p>saat melakukan finger painting, seperti mewarnai daun dengan warna hijau atau matahari dengan warna kuning. Guru memberikan arahan melalui pertanyaan dan contoh yang mudah dipahami, sehingga anak dapat mengenal dan memilih warna yang sesuai. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak memahami perintah, antusias, serta mampu menentukan warna</p>
--	--	---	--	--	---

			(OS.AAW.KB.12.05.2025)			yang tepat.
		4) Keterampilan				
		<p>a) Anak bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga</p>	<p>a) Guru mendorong anak menggunakan jari-jari untuk menciptakan bentuk saat finger painting misalnya bunga (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa menggunakan jari-jari menciptakan bentuk saat finger painting seperti bunga (OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat mampu menciptakan bentuk saat finger painting seperti membuat balon terbang (OS.OG.KB.09.05.2025)</p>	<p>a. “yang saya lakukan mengajak anak bereksplorasi dengan jari-jari mereka sambil memberi contoh sederhana. Misalnya, guru berkata, 'Ayo kita buat bunga dengan jari. Coba celupkan ujung jari ke cat, lalu tekan di kertas seperti ini untuk membuat kelopak bunga.' Guru dapat memperagakan membuat satu atau dua kelopak,</p>		<p>Anak-anak mampu menggunakan jari-jari mereka untuk menciptakan bentuk saat finger painting, seperti bunga atau balon terbang. Guru memberikan contoh sederhana dan mengajak anak bereksplorasi secara langsung, sehingga anak merasa tertarik dan bersemangat. Berdasarkan observasi, anak tidak</p>

		<p>d) Anak tampak sangat bersemangat dalam menciptakan bentuk saat finger painting seperti membuat bunga matahari (OS.AAW.KB.12.05.2025)</p> <p>e) Anak tampak dapat menciptakan bentuk dengan sendiri tanpa bantuan guru saat finger painting seperti membuat bunga matahari (OS.OS.KB.13.05.2025)</p>	<p>lalu mendorong anak melanjutkan sendiri” (WGK.NF.KB.14.05.202)</p> <p>b. “bisa bu” (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “Bisa” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”Oke paham bu” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>e. “iya bisa bu” (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p> <p>f. ”iya bisa buat bunga yang indah” (WS.AB.KB.19.05.2025)</p>		<p>hanya mampu mengikuti contoh, tetapi juga dapat menciptakan bentuk secara mandiri tanpa bantuan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa anak memahami arahan guru dan merasa percaya diri dalam menciptakan bentuk dengan jari-jarinya sendiri.</p>
	<p>b) Respon dan ekspresi anak saat bermain cat</p>	<p>a) Guru mengamati respon dan ekspresi anak saat bermain cat (OG.NF.KB.08.05.2025)</p>	<p>a) “iya saya selalu memperhatikan ekspresi anak saat finger painting, apakah</p>		<p>Anak-anak menunjukkan respon dan ekspresi yang sangat positif saat</p>

			<p>b) Anak terlihat memberikan respon dan saat bermain cat dengan menunjukkan ekspresi senang (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak memberikan ekspresi yang sangat bersemangat dalam melakukan finger painting (OS.LK.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak tampak memberikan respon dan ekspresi saat finger painting dengan menunjukan ekspresi yang sangat senang dan antusias (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p>	<p>tampak senang, penasaran, ragu, takut, atau antusias saat menyentuh atau menggunakan cat. Ekspresi seperti tersenyum, tertawa, atau mata yang berbinar bisa menunjukkan rasa senang dan ketertarikan anak terhadap aktivitas.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b) “yahh seru bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c) “sangat senang bu, seru banget” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d) “sangat senang ibu”</p>		<p>bermain cat dalam kegiatan finger painting. Mereka tampak senang, antusias, dan bersemangat selama aktivitas berlangsung. Guru secara aktif mengamati ekspresi anak, seperti senyuman dan tawa, sebagai indikator keterlibatan dan ketertarikan anak terhadap kegiatan.</p>
--	--	--	--	---	--	--

5) Gerak manipulasi					
		<p>a) Anak bisa menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari.</p>	<p>a) Guru membimbing anak menjiplak bentuk dengan jari Seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu dengan jari. (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak bisa menjiplak bentuk seperti balon dan mengikuti pola tertentu dengan jari. (OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak mampu menjiplak bentuk dengan jari seperti membuat cap jari atau mengikuti pola tertentu (OS.NEA.KB.09.05.2025)</p>	<p>a) “Ya yang biasa saya Lakukan membimbing misalnya anak menjiplak bentuk dengan jari melalui langkah-langkah yang terstruktur namun menyenangkan. Pertama-tama, guru memperkenalkan kegiatan dengan menjelaskan secara sederhana dan menggunakan contoh visual agar anak memahami tujuan aktivitas. Misalnya,</p>	<p>Anak-anak mampu menjiplak bentuk dengan jari saat finger painting, seperti membuat cap jari, balon, bunga matahari, atau kue. Guru membimbing anak dengan langkah-langkah yang sederhana dan menyenangkan, disertai contoh visual agar anak mudah memahami. Hasil observasi menunjukkan bahwa</p>

				<p>guru menunjukkan cara membuat cap jari di atas kertas atau mengikuti garis pola tertentu menggunakan jari yang dicelupkan ke dalam cat.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b) “bisa bu”</p> <p>(WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>c) ”iya bu bisa”</p> <p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p>		<p>anak dapat mengikuti pola yang diberikan dan terlihat antusias saat melakukan kegiatan.</p>
		<p>b) Anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas,</p>	<p>a) Guru mengarahkan anak menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola</p> <p>(OG.NF.KB.08.05.2025)</p>	<p>a. “Ya yang biasa saya lakukan membimbing misalnya anak menjiplak bentuk dengan jari</p>		<p>Anak-anak mampu menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas untuk membentuk titik-titik</p>

		membentuk titik-titik atau pola	<p>b) Anak terlihat bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik atau pola (OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak mampu menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas dengan sendiri tanpa bantuan gurunya (OS.LK.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk titik-titik seperti hujan (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p> <p>e) Anak terlihat bisa menekan cat dengan ujung jarinya di atas kertas, membentuk pola seperti bunga</p>	<p>melalui langkah-langkah yang terstruktur namun menyenangkan. Pertama-tama, guru memperkenalkan kegiatan dengan menjelaskan secara sederhana dan menggunakan contoh visual agar anak memahami tujuan aktivitas. Misalnya, guru menunjukkan cara membuat cap jari di atas kertas atau</p>	<p>atau pola, seperti hujan atau bunga, dalam kegiatan finger painting. Guru memberikan arahan dan contoh secara terstruktur namun menyenangkan, sehingga anak mudah memahami dan mengikuti. Berdasarkan hasil observasi, anak dapat melakukan aktivitas ini dengan mandiri dan menunjukkan kreativitas dalam membentuk pola. Wawancara dengan</p>
--	--	---------------------------------	---	--	--

			<p>(OS.AGA.KB.13.05.2025)</p> <p>mengikuti garis pola tertentu menggunakan jari yang dicelupkan ke dalam cat.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “bisa bu”</p> <p>(WS.KAF.KB.14.05.2025)</p> <p>”iya bu bisa”</p> <p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>c. “Yaaa bisa bu”</p> <p>(WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>d. ”bisa”</p> <p>(WS.T.KB.19.05.2025)</p>		<p>anak juga menunjukkan bahwa mereka merasa mampu dan senang mengikuti kegiatan ini, yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran melalui pendekatan visual dan praktik langsung.</p>
2.	Manfaat finger	1) Melatih kelenturan otot-otot jari tangan atau melatih motorik halus tangan			

<p>painting dalam meningkatkan motorik halus anak usia 3-4 tahun</p>	<p>a) Anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting</p>	<p>a) Guru mengajarkan anak cara mencelupkan tangan pada adonan warna saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting (OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak mampu mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting dengan sendiri (OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak bisa mencelupkan tangan ke adonan warna saat finger painting dengan penuh semangat (OS.AAW.KB.12.05.2025)</p>	<p>a) “Ya saya memberikan contoh secara langsung bagaimana mencelupkan tangan ke dalam adonan warna. Guru menunjukkan bahwa tangan harus dibuka lebar, kemudian dicelupkan perlahan ke dalam adonan, tidak terlalu dalam, dan cukup sampai telapak tangan dan jari-jari tertutup warna.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b) “sudah bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c) ”iya bu bisa” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d) “bisa bu” (WS.COJ.KB.16.05.2025)</p>		<p>Anak-anak mampu mencelupkan tangan ke dalam adonan warna saat finger painting dengan baik, benar, dan penuh semangat. Guru memberikan contoh langsung dan membimbing anak dengan cara yang mudah dipahami, seperti membuka tangan lebar dan mencelupkan secara perlahan. Berdasarkan hasil observasi, anak dapat melakukannya secara mandiri dan</p>
--	---	--	--	--	---

						menunjukkan antusiasme.
		<p>b) Anak bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting</p>	<p>a) Guru membimbing anak untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa untuk membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger Painting (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat dapat mengikuti arahan</p>	<p>a) "Ya,,,yang biasa saya lakukan dengan memberikan terlebih dahulu misalnya "Ayo, kita coba warnai di dalam garis ya, supaya gambarnya tetap rapi. Kalau warnanya keluar, tidak apa-apa, kita coba lagi pelan-pelan." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b) "iya bisa bu" (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c) "iya bisa bu,paham bu"</p>		<p>Anak-anak mampu membersihkan jari mereka sendiri setelah kegiatan finger painting. Guru membimbing anak dengan memberikan arahan secara sederhana dan jelas. Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mengikuti instruksi</p>

			<p>guru membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting</p> <p>(OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat bisa membersihkan jari sendiri setelah kegiatan finger painting tanpa bantuan gurunya</p> <p>(OS.COJ.KB.12.05.2025)</p>	<p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d) "Yahhh bisa bu"</p> <p>(WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>		<p>dengan baik, bahkan beberapa anak mampu membersihkan jari secara mandiri tanpa bantuan guru. Anak-anak juga terlihat antusias dalam menjaga kebersihan setelah berkegiatan.</p>
	2) Meningkatkan koordinasi mata dan tangan					
		<p>a) Anak dapat memahami agar tidak keluar pola saat finger painting</p>	<p>a) Guru mengarahkan anak agar tidak keluar pola saat finger painting</p> <p>(OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa memahami arahan guru agar tidak keluar pola saat finger painting</p>	<p>a) "Ya,,,yang biasa saya lakukan dengan memberikan terlebih dahulu misalnya "Ayo, kita coba warnai di dalam garis ya, supaya gambarnya tetap rapi. Kalau warnanya keluar, tidak apa-apa, kita coba lagi pelan-</p>		<p>Anak-anak mampu memahami dan mengikuti arahan guru untuk tidak keluar dari pola saat finger painting. Guru memberikan</p>

		<p>(OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat sudah memahami agar tidak keluar pola saat finger painting</p> <p>(OS.NEA.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak tampak mampu untuk tidak keluar pola saat finger painting</p> <p>(OS.AJW.KB.12.05.2025)</p> <p>e) Anak terlihat bisa mengikuti arahan guru tidak keluar pola saat finger painting dengan baik dan benar</p> <p>(OS.OS.KB.13.05.2025)</p>	<p>pelan."</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b) "iya bisa bu"</p> <p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c) "iya bisa bu,paham bu"</p> <p>(WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>d) "Yahhh bisa bu"</p> <p>(WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>e) "Baik ibu bisa "</p> <p>(WS.AGA.KB.19.05.2025)</p>	<p>bimbingan dengan kalimat sederhana dan memberi penguatan secara positif jika terjadi kesalahan. Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mewarnai dengan rapi di dalam garis dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap instruksi. Wawancara dengan anak juga menunjukkan bahwa mereka memahami dan bisa menjaga hasil karyanya tetap sesuai</p>
--	--	---	--	--

						pola.
		<p>b) Anak bisa menggabungkan warna dengan jari</p>	<p>a) Guru membimbing anak menggabungkan warna dengan jari (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa menggabungkan warna dengan Jari saat finger painting (OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak mampu menggabungkan warna dengan jari (OS.NEA.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat sangat bersemangat dalam menggabungkan warna saat finger painting</p>	<p>a. “Pertama yang saya lakukan mengenalkan warna-warna dasar kepada anak, kemudian menunjukkan bagaimana mencampur dua warna menggunakan jari, misalnya kuning dan merah menjadi oranye.Guru memberi contoh secara langsung di atas kertas, lalu mengajak anak mencoba sendiri.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”bisa ibu” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. ”Oke ibu bisa,aku pakai warna</p>		<p>Anak-anak mampu menggabungkan warna dengan menggunakan jari saat kegiatan finger painting. Guru membimbing anak dengan mengenalkan warna-warna dasar dan memberikan contoh mencampur warna secara langsung. Berdasarkan hasil observasi, anak menunjukkan antusiasme dan kreativitas saat</p>

			<p>(OS.AJW.KB.12.05.2025)</p> <p>e) Anak bisa dengan sendiri menggabungkan warna dengan jari tanpa bantuan guru</p> <p>(OS.AB.KB.13.05.2025)</p>	<p>merah dan kuning”</p> <p>(WS.COJ,KB.16.05.2025)</p> <p>e. ”Iya bisa adek pakai warna putih sama pink”</p> <p>(WS.AB.KB.19.05.2025)</p>		<p>menggabungkan warna, bahkan beberapa anak dapat melakukannya secara mandiri tanpa bantuan guru.</p>
		3) Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak				
		<p>a) Anak diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting</p>	<p>a) Guru memberi kebebasan kepada anak menentukan warna saat finger painting</p> <p>(OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting</p> <p>(OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat diberi kebebasan oleh guru dalam</p>	<p>a. “Saya tidak mengarahkan atau membatasi pilihan warna, tetapi lebih memberi kebebasan kepada anak dalam menentukan warna saat finger painting dengan menyediakan beragam pilihan warna cat dan membiarkan anak memilih sendiri warna yang ingin digunakan”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p>		<p>Guru memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih warna saat kegiatan finger painting. Anak tidak diarahkan secara ketat, melainkan diberi kesempatan untuk memilih warna sesuai dengan keinginan dan</p>

		<p>memilih warna saat finger painting (OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat sangat antusias ketika diberi kebebasan menentukan warna saat finger painting oleh guru (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p>	<p>b. "yahhh bu, teacher suruh pilih warna bebas sesuai kesukaan kami " (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "iya bu,bebas" (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>d. "iya bebas bu" (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>kesukaannya. Berdasarkan hasil observasi, anak-anak menunjukkan rasa senang dan antusias saat menentukan warna sendiri.</p>
	<p>b) Anak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting</p>	<p>a) Guru memberikan kebebasan anak bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) anak tampak bisa bereksplorasi bebas tidak perlu hasil bentuk apa pun saat finger painting (OS.FA.KB.08.05.2025)</p>	<p>a. "Ya saya memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi saat finger painting dengan tidak menuntut hasil akhir dalam bentuk tertentu dengan hal ini, anak merasa aman untuk berekspresi, mencoba hal baru, dan menikmati kegiatan tanpa tekanan." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p>	<p>Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi secara bebas saat finger painting tanpa menuntut hasil dalam bentuk tertentu. Pendekatan ini membuat anak merasa aman, nyaman, dan</p>

			c) Anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi saat finger painting tanpa perlu hasil bentuk apapun (OS.LK.KB.09.05.2025)	b. “iya bu benar” (WS.FA.KB.14.05.2025) c. “iya bebas bu,yang penting kami senang” (WS.OG.KB.15.05.2025)		lebih antusias dalam mengekspresikan ide dan perasaannya.
		4. Mengembangkan dan mengenalkan estetika anak tentang keindahan bentuk dan warna				
		a) Anak bisa melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	a) Guru mengarahkan anak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat bisa diajak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OS.KAF.KB.08.05.2025) c) Anak terlihat mampu di	a. “Ya,,yang saya lakukan dengan mengajak anak memperhatikan perubahan warna yang terjadi ketika dua atau lebih warna dicampurkan. Saya juga bertanya kepada anak, 'Apa yang terjadi saat kamu mencampur warna merah dan kuning?' atau 'Warna apa yang muncul di sini? Dengan ini, anak diajak untuk menyadari		Guru mengarahkan anak untuk memperhatikan keindahan dari perpaduan warna saat finger painting dengan cara mengajak berdiskusi dan mengamati perubahan warna yang terjadi. Berdasarkan hasil

			<p>ajak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat sangat senang diajak melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OS.AAW.KB.12.05.2025)</p> <p>e) Anak terlihat memperhatikan dengan seksama, menatap gambar melihat keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OS.AB.KB.13.05.2025)</p>	<p>bahwa mencampur warna bisa menghasilkan kombinasi yang indah dan unik, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu, apresiasi terhadap warna, dan kreativitas.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “iya cantik sekali bu warnanya” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “iya bagus bu” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “Iya sangat indah” (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>e. “iya cantik bu” (WS.OS.KB.19.05.2025)</p>	<p>observasi, anak mampu merespon dengan baik, menunjukkan antusiasme dan ketertarikan saat melihat kombinasi warna yang dihasilkan. Anak memperhatikan hasil campuran warna dengan seksama dan menanggapi dengan ekspresi senang serta komentar positif. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa anak menyadari</p>
--	--	--	---	---	---

						keindahan warna yang muncul dan menikmati prosesnya.
		b) Anak bisa mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting	<p>a) Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak bisa diajak oleh guru untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting (OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat memberikan respon yang sangat antusias ketika diajak mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting</p>	a. “Ya,,yang saya lakukan dengan mengajak anak memperhatikan perubahan warna yang terjadi ketika dua atau lebih warna dicampurkan. Saya juga bertanya kepada anak, 'Apa yang terjadi saat kamu mencampur warna merah dan kuning?' atau 'Warna apa yang muncul di sini? Dengan ini, anak diajak untuk menyadari bahwa mencampur warna bisa menghasilkan kombinasi yang indah dan unik, sehingga menumbuhkan		Guru mengajak anak untuk mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting melalui kegiatan mencampur dua atau lebih warna dan mengamati hasilnya. Anak-anak menunjukkan respon yang positif, antusias, dan fokus saat mengikuti arahan guru. Mereka mampu memahami proses

			<p>(OS.NEA.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak tampak fokus ketika guru mengajak mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting</p> <p>(OS.COJ.KB.12.05.2025)</p> <p>e) Anak terlihat mampu memahami ketika diajak mengeksplorasi keindahan dari perpaduan warna saat finger painting</p> <p>(OS.OS.KB.13.05.2025)</p>	<p>rasa ingin tahu, apresiasi terhadap warna, dan kreativitas.”</p> <p>(WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. “iya cantik sekali bu warnanya”</p> <p>(WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “iya bagus bu”</p> <p>(WS.LK.KB.15.05.2025)</p> <p>d. “Iya sangat indah”</p> <p>(WS.AAW.KB.16.05.2025)</p> <p>e. “iya cantik bu”</p> <p>(WS.OS.KB.19.05.2025)</p>		<p>pencampuran warna dan memperlihatkan ketertarikan serta kekaguman terhadap hasil warna yang terbentuk.</p>
3.	Faktor penghambat dalam penerapan finger painting untuk meningkatkan	a. Faktor Pendukung				
		1) Keterampilan bertanya pendidik				
		a) Anak Mendapatkan pertanyaan	a) Guru mengajukan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan	a. “Ya... saya mengajukan pertanyaan yang mendorong		Guru secara aktif mengajukan pertanyaan seperti

kemampuan motorik halus anak usia 3-4 tahun	yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan	contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari	menjelaskan contoh: "Warna apa yang kamu campur tadi?" atau "Apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak tampak mendapatkan pertanyaan yang mendorong anak berpikir kreatif dan menjelaskan contoh: "warna apa yang kamu campur tadi?" atau "apa yang kamu rasakan saat melukis dengan Jari (OS.F.KB.08.05.2025) c) Anak terlihat bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru seperti contoh apa warna	anak berpikir kreatif melalui contoh seperti menanyakan tentang warna, bagaimana melukis dengan jari apakah menyenangkan” (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. “iya benar bu,tadi aku pake warna biru” (WS.FA.KB.14.05.2025) c. “iya bu” (WS.OG.KB.15.05.2025) d. “pernah bu ” (WS.AAW.KB.16.05.2025) e. “iya bu pernah” (WS.AB.KB.19.05.2025)	“Warna apa yang kamu campur tadi?” atau “Apa yang kamu rasakan saat melukis dengan jari?” untuk mendorong anak berpikir kreatif dan merefleksikan pengalaman mereka. Berdasarkan hasil observasi, anak-anak menunjukkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan baik, menyebutkan warna yang dicampur dan mengungkapkan perasaan mereka
---	--	---	---	---	--

			yang kamu campur tadi dan? anak pun menjawab dengan baik (OS.LK.KB.09.05.2025)			selama kegiatan berlangsung.
		b) Anak bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini	<p>a) Guru menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan proses dan hasil karya anak contoh: "apa yang kamu pelajari hari ini (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini (OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak sangat antusias menceritakan</p>	a. "Ya saya juga menanyakan hal-hal yang membuat anak merefleksikan hasil karya mereka. Pertanyaan seperti " <i>Apa yang kamu pelajari hari ini?</i> ", " <i>Bagian mana yang paling kamu suka?</i> ", atau " <i>Mengapa kamu memilih warna itu?</i> " membantu anak berpikir kembali tentang pengalaman mereka selama		Guru secara aktif menanyakan hal-hal yang mendorong anak untuk merefleksikan proses dan hasil karyanya, seperti melalui pertanyaan " <i>Apa yang kamu pelajari hari ini?</i> " atau " <i>Bagian mana yang paling kamu suka?</i> ". Berdasarkan hasil observasi, anak-anak mampu dan antusias menceritakan kembali apa yang

		<p>hasil karya yang mereka kerjakan hari ini (OS.LK.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat dapat menceritakan hasil karya yang mereka kerjakan hari ini yaitu anak menceritakan bahwa pelajaran hari ini mewarna kue (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p>	<p>berkegiatan. Dengan refleksi seperti ini, anak dapat mengembangkan kesadaran diri, memahami proses belajar yang mereka alami, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan ekspresi diri.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya bisa, tadi aku mewarnai kue ulang tahun” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”bisa bu,hari ini belajarnya seru” (WS.LK.KB.15.05.2025)</p>		<p>telah mereka kerjakan, misalnya menyebutkan bahwa mereka mewarnai kue ulang tahun atau balon terbang. Anak juga mampu menyampaikan pengalaman dan perasaan mereka dengan baik.</p>
	c) Anak Bisa menentukan	a) Guru bertanya kepada anak warna	a. “Ya...saya sering menanyakan		Guru secara aktif mengajak anak

		warna apa yang mereka sukai	apa yang mereka sukai (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat bisa menentukan warna apa yang mereka sukai (OS.FA.KB.08.05.2025) c) Anak terlihat bisa menjawab ketika ditanya warna apa yang disukai dan anak menyebutkan warna disukai anak adalah warna hijau (OS.NEA.KB.09.05.2025)	warna kepada anak warna yang mereka sukai” (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. ”iya bisa bu,aku suka warna ungu” (WS.F.KB.14.05.2025) c. ”bisa ibu suka warna merah” (WS.KAF.KB.14.05.2025)		berpartisipasi dengan menanyakan warna yang mereka sukai.
	2) Keluwesan pendidik					
		a) Anak merasa nyaman pada saat	a) Guru menciptakan suasana nyaman bagi anak ketika finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025)	a. “Ya,,biasa nya saya memastikan dulu area bermain bersih, bebas dari benda tajam,		Guru telah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman bagi anak

	belajar dikelas saat Finger painting	<p>b) Anak terlihat merasa nyaman dan aman pada</p> <p>c) saat belajar dikelas saat finger painting (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat menjawab pertanyaan ketika di tanya guru apakah anak merasa nyaman belajar dikelas dan anak menjawab bahwa mereka merasa nyaman dan aman belajar dikelas (OS.OG.KB.09.05.2025)</p>	<p>serta menyediakan alas atau koran agar anak bebas berekspresi tanpa khawatir mengotori tempat. Sebelum kegiatan dimulai, guru menjelaskan secara sederhana dan menyenangkan tentang apa itu finger painting dan bahwa tidak apa-apa jika tangan menjadi kotor.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya nyaman bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”iya nyaman kok bu” (WS.OG.KB.15.05.2025)</p>	selama kegiatan <i>finger painting</i> dengan memastikan lingkungan bersih, alat yang aman, serta penjelasan yang menyenangkan sebelum memulai. Berdasarkan hasil observasi, anak terlihat merasa nyaman, aman, dan senang selama proses berlangsung.
	a) Anak mendapatkan	b) Guru memperhatikan dan merespon isyarat	a. “Ya, saya memperhatikan dan	Guru secara aktif memperhatikan dan

		<p>perhatian dan responi syarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat</p>	<p>emosional atau fisik anak misalnya anak cemas menyentuh cat (OG.NF.KB.08.05.2025) c) Anak mendapatkan perhatian dan responi syarat emosional atau fisik anak dari guru, misalnya anak cemas menyentuh cat (OS.FA.KB.08.05.2025) e) Anak memberikan respon jika merasa cemas menyentuh cat dan meminta bantuan kepada guru (OS.OG.KB.09.05.2025) f) Anak terlihat mampu melakukan finger painting dan tidak cemas (OS.AJW.KB.12.05.2025)</p>	<p>merespon isyarat emosional atau fisik anak. Ketika seorang anak terlihat cemas saat diminta menyentuh cat, guru dengan sigap mendekatinya, berbicara dengan suara lembut, dan memberikan dukungan emosional.” (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. ” iya bu” (WS.FA.KB.14.05.2025) c. ”iya bu teacher bantu” (WS.LK.KB.15.05.2025) d. “iya bu kalu nggak bisa selalu di bantuin”</p>	<p>merespon isyarat emosional anak, seperti rasa cemas ketika menyentuh cat. Tindakan responsif ditunjukkan melalui pendekatan lembut, komunikasi yang menenangkan, serta bantuan langsung saat anak mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, anak merasa terbantu dan didukung oleh guru, bahkan anak mampu mengungkapkan perasaannya dan</p>
--	--	--	---	---	---

				<p>(WS.COJ.KB.16.05.2025)</p> <p>e. "iya bu, pernah "</p> <p>(WS.OS.KB.19.05.2025)</p>		<p>meminta bantuan saat dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menciptakan lingkungan yang suportif dan responsif terhadap kebutuhan emosional anak selama pembelajaran.</p>
		<p>b) Anak bisa menata meja secara bervariasi</p>	<p>a) Guru mengarahkan anak menata meja secara bervariasi (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat bisa menata meja secara bervariasi pada saat di arahkan oleh guru (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c) anak terlihat sangat antusias</p>	<p>a. "Ya, saya mengarahkan anak untuk menata meja secara bervariasi, saya memberikan contoh dan arahan kepada anak untuk mencoba berbagai cara dalam menata meja, seperti</p>		<p>Guru berperan aktif dalam mengarahkan anak untuk menata meja secara bervariasi dengan memberikan contoh dan arahan sederhana. Kegiatan ini dilakukan tidak</p>

		<p>pada saat guru mengarahkan anak menata secara bervariasi (OS.LK.KB.09.05.2025)</p> <p>d) anak terlihat mampu menata meja dan bekerja sama dengan teman-teman sebaya nya dalam menata meja (OS.OS.KB.13.05.2025)</p>	<p>mengatur posisi alat makan, menata taplak atau hiasan meja, serta mengatur tempat duduk. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kreativitas, kemandirian, dan keterampilan motorik halus anak. Saya juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi ide mereka sendiri dalam menata meja dengan tetap memberikan bimbingan seperlunya.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”bisa bu” (WS.F.KB.14.05.2025)</p>	<p>hanya untuk membiasakan anak menjaga kerapian, tetapi juga melatih kreativitas, motorik halus, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya.</p>
--	--	--	--	---

				c. "bisa ibu kami pernah buat bentuk meja bentuk memanjang" (WS.NEA.KB.15.05.2025)		
		b. Faktor Penghambat				
		1) Kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan				
		4. Anak kurang mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting	a) Guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025) b) anak terlihat mendapatkan belajar dengan metode bervariasi saat finger painting oleh gurunya (OS.F.KB.08.05.2025) c) anak tampak sangat antusias	a. saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi biar anak tidak bosan, berusaha memahami anak ketika bosan saya mengalihkan suasana pembelajaran dengan metode lain." (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. "tidak bu, kami selalu belajar dengan yang berbeda-beda		Guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan finger painting untuk menjaga semangat belajar anak dan menghindari kebosanan.

			<p>pada saat diberikan metode belajar dengan bervariasi (OS.LK.KB.09.05.2025)</p>	<p>dengan teacher” (WS.FA.KB.14.05.2025) c. ”tidak kok bu” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>		
		<p>5. Anak diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang di ajarkan</p>	<p>a) Guru kurang memberikan pendekatan khusus kepada siswa kurang minat terhadap materi yang diajarkan (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat diberikan pendekatan khusus oleh guru jika kurang minat terhadap materi yang di ajarkan (OS.FA.KB.08.05.2025) c) anak terlihat sangat senang pada saat melakukan</p>	<p>a. “Saya selalu memberikan pendekatan khusus kepada siswa yang kurang berminat terhadap materi saat kegiatan finger painting. Pendekatan ini dilakukan dengan cara memberikan perhatian lebih membimbing secara individual, serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan minat dan karakteristik</p>		<p>Guru telah menunjukkan perhatian terhadap siswa yang kurang berminat dengan memberikan pendekatan khusus secara individual. Pendekatan ini dilakukan melalui pendampingan langsung, penyesuaian metode pengajaran, serta mengaitkan</p>

		<p>finger painting ketika tidak bisa guru memberikan pendektan khusus kepada anak (OS.OG.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat antusias dalam belajar finger painting dan menyelesaikan tugasnya dengan baik (OS.AJW.KB.12.05.2025)</p>	<p>anak. Misalnya, bisa mengaitkan kegiatan finger painting dengan hal-hal yang disukai anak, seperti menggambar tokoh favorit atau menggunakan warna kesukaan mereka.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>”iya bu benar” (WS.F.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”iya teacher selalu bantu” (WS.OG.KB.15.05.2025)</p> <p>c. “iya bu, sering dibantuin” (WS.LK.KB.16.05.2025)</p>		<p>materi dengan minat anak, seperti menggunakan warna favorit atau menggambar objek yang mereka sukai.</p>
	6. Anak kurang diberi	a) Guru kurang mendukung eksplorasi	a. ”Yahh..saya selau mendukung		Guru dinilai sudah mendukung eksplorasi

		<p>eksplorasi bebas misalnya,takut dimarahi jika mengotori pakaian</p>	<p>bebas misalnya, takut dimarahi jika mengotori pakaian. (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat diberi eksplorasi bebas oleh guru misalnya,takut dimarahi jika mengotori pakaian (OS.KAF.KB.08.05.2025) c) Anak terlihat sangat bersemangat mengerjakan tugas finger painting pada saat diberikan eksplorasi bebas misalnya, tanpa takut dimarahi jika mengotori pakaian (OS.LK.KB.09.05.2025) d) Anak tampak senang diberikan eksplorasi bebas</p>	<p>eksplorasi bebas anak selama kegiatan berlangsung. Guru memahami bahwa eksplorasi, termasuk kemungkinan mengotori pakaian, adalah bagian dari proses belajar anak. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang aman dan menerima, di mana anak merasa bebas berekspresi tanpa takut dimarahi.” (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. ”tidak kok bu, kami di suruh teacher bebas bermain sambil belajar”</p>	<p>bebas anak dalam kegiatan finger painting. Hal ini tercermin dari observasi yang menunjukkan bahwa anak-anak diberi keleluasaan untuk bereksplorasi tanpa takut dimarahi, termasuk ketika mereka mengotori pakaian. Anak terlihat senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ketika diberi kebebasan.</p>
--	--	--	---	--	---

			pada saat finger painting (OS.AJW.KB.12.05.2025)	(WS.F.KB.14.05.2025) c. "tidak bebas kata teacher" (WS.NEA.KB.15.05.2025)		
		2) Kelainan				
		a) Anak terlihat kesulitan menggerakkan tangannya	a) Guru kurang peka terhadap siswa yang kesulitan menggerakkan tangannya (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat tidak kesulitan menggerakkan tangannya (OS.F.KB.08.05.2025) c) Anak tampak mampu dan tidak terlihat sulit dalam menggerakkan tangannya pada saat finger painting (OS.OG.KB.09.05.2025)	a. "Ya, saya menunjukkan kepekaan terhadap siswa yang kesulitan menggerakkan tangannya. Hal ini terlihat dari perhatian khusus yang diberikan guru, seperti membantu secara langsung, memberikan alternatif kegiatan yang sesuai kemampuan motorik siswa,		Berdasarkan hasil observasi, anak-anak secara umum tidak menunjukkan kesulitan dalam menggerakkan tangan selama kegiatan finger painting. Mereka tampak antusias, aktif, dan mampu menjalankan kegiatan tanpa hambatan berarti. Hal ini diperkuat oleh

			<p>d) Anak terlihat sangat antusias dalam mengerjakan tugas pada saat finger painting dan tidak kesulitan dalam menggerakkan tangannya (OS.COJ.KB.12.05.2025)</p>	<p>serta mendorong partisipasi tanpa memaksakan. Guru juga melakukan observasi secara berkala untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran, sehingga setiap siswa tetap dapat terlibat secara aktif dan merasa dihargai.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”tidak bisa kok bu” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. ”tidak bu bisa” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>		<p>pernyataan anak-anak dalam wawancara yang menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan saat menggerakkan tangan dalam kegiatan tersebut.</p>
		b) Anak menghindari kontak mata	a) Guru kurang memberikan perhatian kepada anak	a. “Ya, saya memberikan perhatian kepada anak		Berdasarkan data observasi, terlihat bahwa anak-anak

	atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan	<p>menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan. (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat tidak menghindari kontak mata atau tidak merespon ajakan berinteraksi selama kegiatan (OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak tampak fokus selama kegiatan finger painting (OS.NEA.KB.09.05.2025)</p> <p>d) Anak terlihat sangat fokus memperhatikan selama kegiatan dan menyelesaikan tugas</p>	<p>yang menghindari kontak mata atau tidak merespons ajakan berinteraksi selama kegiatan. Guru mendekati anak dengan lembut, menggunakan suara yang tenang dan tidak memaksa. Guru juga memberi waktu kepada anak untuk merasa nyaman, serta mencoba berbagai pendekatan seperti bermain bersama, mengajak bernyanyi, atau memberikan mainan yang disukai anak agar dapat</p>	<p>secara umum tidak menunjukkan perilaku menghindari kontak mata atau menolak ajakan interaksi selama kegiatan finger painting. Anak-anak tampak fokus, memperhatikan guru, serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara, di mana anak-anak menyatakan bahwa mereka memperhatikan guru, memahami instruksi,</p>
--	---	--	---	---

			dengan baik (OS.AGA.KB.13.05.2025)	membangun rasa percaya dan mendorong anak untuk mulai berinteraksi." (WGK.NF.KB.14.05.2025) b. "tidak bu aku memperhatikan teacher kok" (WS.FA.KB.14.05.2025) c. "tidak bu" (WS.LK.KB.15.05.2025)		dan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi selama kegiatan.
		c) Anak bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan menyelesaikan gambar	a) Guru kurang memperhatikan anak yang terlalu cepat bergerak dari satu area ke area lain tanpa menyelesaikan gambar (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat bisa untuk tidak bergerak dari satu area ke area lain dan	a. Ya,,yang saya lakukan mendekati anak dan mencoba memahami minat atau alasan di balik perilaku tersebut. Guru kemudian memberikan bimbingan secara halus, misalnya dengan mengajak anak berbicara tentang		Berdasarkan hasil observasi, anak-anak umumnya dapat berkonsentrasi dan menyelesaikan tugas menggambar dengan baik. Tidak tampak gejala anak yang sering berpindah area

			<p>menyelesaikan gambar (OS.F.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat sangat berkonsentrasi dan bisa menyelesaikan tugas gambar dengan baik (OS.LK.KB.09.05.2025)</p> <p>d) anak terlihat tampak mampu dan antusias untuk menyelesaikan tugas gambar (OS.AGA.KB.13.05.2025)</p>	<p>gambar yang sedang dibuat, memberikan pujian atas bagian yang sudah selesai, dan memberi dorongan untuk melanjutkan atau menyelesaikan gambarnya. Bila perlu, guru juga menawarkan bantuan atau pilihan bahan yang menarik untuk memfokuskan perhatian anak." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "bisa bu" (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. "oke ibu bisa"</p>		<p>sebelum menyelesaikan gambarnya. Anak juga menunjukkan antusiasme dan fokus selama kegiatan berlangsung.</p>
--	--	--	---	--	--	---

				(WS.OG.KB.15.05.2025)			
		3) Perlindungan					
		<p>a) Anak kurang mendapatkan perlindungan saat cemas tidak bisa melakukan finger painting</p>	<p>a) Guru kurang memberikan perlindungan saat anak cemas tidak bisa melakukan finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) anak terlihat mendapatkan perlindungan oleh guru saat cemas tidak bisa melakukan finger painting (OS.KAF.KB.08.05.2025)</p> <p>c) anak terlihat selalu mendapatkan bantuan dari guru saat cemas tidak bisa melakukan finger painting (OS.NEA.KB.09.05.2025)</p> <p>d) anak terlihat</p>	<p>a. "Ya... ketika anak terlihat cemas biasanya saya memberikan pendekatan khusus. Anak yang merasa cemas butuh kehadiran orang dewasa yang memahami perasaannya. Dengan memberikan perlindungan emosional misalnya, pelukan, kata-kata yang menenangkan, atau hanya duduk di sampingnya, anak</p>		<p>Berdasarkan hasil observasi, anak-anak mendapatkan perlindungan dan bantuan dari guru saat mereka menunjukkan tanda-tanda kecemasan ketika melakukan finger painting. Anak yang merasa tidak mampu tetap mendapat dukungan emosional dan praktis dari guru, seperti dampingan langsung, kata-kata</p>	

			<p>mampu mengerjakan tugas dan mendapat perlindungan dan bantuan dari guru ketika tidak bisa melakukan finger painting (OS.AGA.KB.13.05.2025)</p>	<p>belajar bahwa perasaannya diterima.” (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. ”tidak bu teacher selalu bantu kok” (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>c. “tidak bu teacher bantu” (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p>		<p>penyemangat, dan bantuan fisik dalam memulai atau melanjutkan kegiatan.</p>
		<p>b) Anak kurang diberikan perhatian saat tidak bisa menyentuh cat</p>	<p>a) Guru kurang memberikan perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat (OG.NF.KB.08.05.2025)</p> <p>b) Anak terlihat diberikan perhatian khusus oleh guru saat tidak bisa menyentuh cat (OS.FA.KB.08.05.2025)</p> <p>c) Anak terlihat diberikan pendekatan dan</p>	<p>a. “saya memberikan perhatian kepada anak yang enggan menyentuh cat saat finger painting. Guru mendekati anak secara perlahan, mengamati respons anak, dan memberikan</p>		<p>Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memberikan perhatian dan pendekatan khusus kepada anak-anak yang enggan menyentuh cat. Tindakan guru mencakup mendekati</p>

			<p>bantuan dari guru jika tidak mau menyentuh cat (OS.LK.KB.09.2025)</p> <p>d) Anak terlihat mendapatkan arahan dari guru seperti membimbing anak yang tidak mau menyentuh cat secara pelan-pelan (OS.AGA.KB.13.05.2025)</p>	<p>dukungan emosional serta alternatif cara bermain, seperti menggunakan kuas atau alat bantu lainnya terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar anak merasa nyaman dan tidak terpaksa, serta tetap bisa terlibat dalam kegiatan sesuai dengan kesiapan dan keinginannya." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "tidak bu sama teacher selalu bantu" (WS.KAF.KB.14.05.2025)</p>		<p>anak secara perlahan, memberikan dukungan emosional, dan menyediakan alternatif alat bantu seperti kuas untuk membantu anak merasa lebih nyaman dan tidak terpaksa. Guru juga memberikan arahan secara bertahap, seperti membimbing anak pelan-pelan dalam mengenali tekstur cat hingga mereka siap mencobanya.</p>
--	--	--	--	--	--	--

				c. "nggak bu sama juga teacher bantu" (WS.LK.KB.15.05.2025)		
		c) Anak kurang mendapatkan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting	a) Guru kurang memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman saat finger painting (OG.NF.KB.08.05.2025) b) Anak terlihat mendapatkan perlindungan oleh guru saat anak merasa tidak nyaman ketika finger painting (OS.KAF.KB.08.05.2025) c) Anak terlihat selalu diarahkan oleh guru jika tidak merasa nyaman saat finger painting (OS.OG.09.05.2025)	a. "Ya, saya memberikan perlindungan saat anak merasa tidak nyaman saat melakukan kegiatan finger painting. guru akan memperhatikan ekspresi dan bahasa tubuh anak, kemudian memberikan pendekatan yang menenangkan, seperti berbicara dengan lembut, menawarkan alternatif alat (seperti kuas atau sarung tangan), atau membiarkan anak berhenti		Berdasarkan hasil observasi dan pernyataan guru, dapat disimpulkan bahwa guru telah memberikan perlindungan dan perhatian secara aktif kepada anak-anak yang merasa tidak nyaman selama kegiatan finger painting. Guru menunjukkan sikap responsif dengan mengamati ekspresi

				<p>sejenak. Tujuannya adalah menciptakan rasa aman dan memastikan anak merasa dihargai dalam proses eksplorasi kreativitasnya." (WGK.NF.KB.14.05.2025)</p> <p>b. "tidak bu teacher juga bantu" (WS.FA.KB.14.05.2025)</p> <p>"tidak bu sama juga" (WS.NEA.KB.15.05.2025)</p> <p>c. "sama juga teacher yang bantu" (WS.AAW.KB.16.05.2025)</p>	<p>dan bahasa tubuh anak, kemudian memberikan pendekatan yang menenangkan, seperti berbicara lembut, memberikan alternatif seperti kuas/sarung tangan, atau memberi waktu istirahat sejenak.</p>
--	--	--	--	---	--

Keterangan Coding

WG	: Wawancara Guru	OG	: Inisial Nama Siswa
WS	: Wawancara Siswa	COJ	: Inisial Nama Siswa
KB	: Kelompok Bermain (KB)	AAW	: Inisial Nama Siswa
NF	: Inisial Nama Guru	AJW	: Inisial Nama Siswa
FA	: Inisial Nama Siswa	AGA	: Inisial Nama Siswa
F	: Inisial Nama Siswa	T	: Inisial Nama Siswa
KAF	: Inisial Nama Siswa	AB	: Inisial Nama Siswa
NEA	: Inisial Nama Siswa	OS	: Inisial Nama Siswa
LK	: Inisial Nama Siswa		

Lampiran 7

PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal :Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran :1 Bendel
 Kepada Yth.
 Bapak Yohanes Berhkmas Mulyadi, S.Fil., M.Pd
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Di

Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Adriana

NIM : 210508140

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui
 Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun Di TK Golden Sintang
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK:3233762663230223

Sintang, April 2025

Adriana
 NIM.210508140

Lampiran 8

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berhkmas Mulyadi, S.Fil., M.Pd
 NUPTK : 9353747648130063
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Adriana
 NIM : 210508140
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui
 Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun Di TK Golden Sintang
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, April 2025
 Validator 1

Yohanes Berhkmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi
 NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 9**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Adriana
NIM : 210508140
Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun Di TK Golden Sintang
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, April 2025
Validator 1

Yohanes Berhkmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 12

PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel
 Kepada Yth.
 Ibu Fransiska, S.Psi., M.Pd
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Adriana

NIM : 210508140

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui
 Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun Di TK Golden Sintang
 Tahun Pelajaran 2024/2025

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kaprodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK.3233762663230223

Sintang, April 2025

Adriana
 NIM.210508140

Lampiran 13

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska,S.Psi.,M.Pd

NUPTK : 6235767668230333

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Adriana

NIM : 210508140

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun Di TK Golden Sintang
Tahun Pelajaran 2024/2025

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, April 2025
Validator II

Fransiska,S.Psi.,M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 14

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Adriana
NIM : 210508140
Judul TA : Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun Di TK Golden Sintang
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, April 2025
Validator II

Fransiska, S. Psi., M. Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 15

Nomor : 0010/B7/G1/I/2025 Sintang, 07 Januari 2025
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Pra observasi Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Golden Bee Sintang

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Adriana
 NIM : 210508140
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan Pra observasi dalam rangka menyusun sebuah skripsi di sekolah yang Ibu pimpin. Adapun tanggal dan waktu pra observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan Pra observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi PG-PAUD

Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 16

Nomor : 0010/B7/G1/V/2025
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK GoldenBee
 Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Adriana
 NIM : 210508140
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* Usia 3-4 Tahun di TK GoldenBee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 06 Mei 2025

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

 Didin Syatrudin, S.P., M.Si
 NUPTK. 4538744645200012

Ketua Prodi PG-PAUD

 Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 17

Sintang, 14 Januari 2025

Nomor : 4/GB.STG/SIP/1/2025
 Perihal : Balasan Permohonan Pra Observasi
 Lampiran :-

Kepada
 Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
 Di Tempat

Berdasarkan surat saudara nomor 0010/B7/G1/I/2025, tertanggal 7 Januari 2025 mengenai Permohonan Pra Observasi Penelitian, maka kami memberikan izin Pra Observasi Penelitian kepada :

Nama : Adriana
 NIM : 210508140
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Prodran Studi : Pendidikan Guru-PAUD
 Judul Skripsi : "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun di TK Golden Bee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025"

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
 Golden Bee Preschool & Kindergarten

Andri Dwi Muliawati, S.Pd

Semboyan Sekolah "LABOR OMNIA VINCIT/WORK CONQUERS ALL"

Lampiran 18

GoldenBee
Preschool & Kindergarten

YAYASAN HARAPAN KARYA BANGSA
KB-TK GOLDEN BEE

KABUPATEN SINTANG

Alamat : Jalan Lintas Melawi, Komplek Golden Sqaure Blok D Nomor 1-2
Telpon: (0565)-2030880 Hp.08115638899 Email : goldenbee@karyabangsa.seh.id

Sintang, 7 Mei 2025

Nomor : 11/GB.STG/SIP/V/2025
Perihal : Surat Balasan Permohonan Penelitian
Lampiran :-

Kepada
Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Di Tempat

Berdasarkan surat saudara nomor 0010/B7/G1/V/2025, tertanggal 7 Januari 2025 mengenai Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir mahasiswi atas nama:

Nama : Adriana
NIM : 210508140
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Prodran Studi : Pendidikan Guru-PAUD
Judul Skripsi : "Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger Painting Usia 3-4 Tahun di TK Golden Bee Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025"

Maka kami selaku Kepala Sekolah Golden Bee Preschool & Kindergarten Sintang, menerima dan memberikan izin mahasiswi tersebut untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan studinya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
Golden Bee Preschool & Kindergarten

Prisca Duryyuliyanti, S.Pd

Semboyan Sekolah "LABOR OMNIA VINCIT / WORK TO OVERCOME ALL"

Lampiran 19**Foto Dokumentasi Penelitian Di TK *GoldenBee* Sintang** **Penyerahan Surat Izin Penelitian Bersama Kepala Sekolah** **Kegiatan Observasi Dan Wawancara Siswa Kelas Nursey &Pre-k**

Kegiatan Observasi Dan Wawancara Siswa Kelas Nursey &Pre-k

Kegiatan Observasi Dan Wawancara Siswa Kelas Nursey &Pre-k

Kegiatan Observasi Dan Wawancara Siswa Kelas Nursey &Pre-k

Kegiatan Observasi Dan Wawancara Siswa Kelas Nursey &Pre-k

RIWAYAT HIDUP

Adriana, Lahir di Dusun Tombak, Desa Bina Jaya, Kecamatan Tanah Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat pada tanggal 22 Januari 2002. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ayah Bernama Acanudin dan ibu Bernama Maimun. Peneliti menyelesaikan sekolah dasar di SDN 09 Bina Jaya, Kabupaten Melawi, Kecamatan Tanah Pinoh Pada Tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 9 Tanah Pinoh dan tamat pada Tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Kristen Ekklesia Nanga Pinoh pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan S1 di perguruan tinggi, tempatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2021 dan sampai selesai. Selama menempuh Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti tergabung di dua kegiatan kemahasiswaan yaitu UKM Pramuka dan juga UKM PMK.